

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis profil lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan perannya di dunia kerja dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menyuguhkan data secara fakta berdasarkan informasi program studi, dan juga data kuantitatif yang didapatkan dari hasil survey. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah alumni Prodi PMI 190 orang dengan rata-rata IP sebesar 3,60 dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan selama 5 bulan. Diketahui juga alumni Prodi PMI mampu bersaing di dunia kerja dengan 56% alumni bekerja di perusahaan atau lembaga berskala lokal, nasional, dan multi nasional, lalu 5% alumni yang memilih untuk berwirausaha, dan juga 5% alumni melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu magister (S2). Selain itu, penilaian/respon pengguna lulusan rata-rata memberikan nilai baik terhadap lulusan Prodi PMI yang bekerja di sana.



TRACER STUDY PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
TAHUN 2022

Eneng Purwanti, M.A.

Tracer Study Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Tahun 2022



## **TRACER STUDY PROGRAM STUDI PMI**

**FAKULTAS DAKWAH UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Lulusan Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022

**Eneng Purwanti, M.A.**

**Muhammad Syafar, M.Kesos.**

## LEMBAR IDENTITAS

Judul Penelitian : Tracer Study Alumni PMI  
Fakultas Dakwah UIN SMH  
Banten: Lulusan Tahun 2018,  
2019, 2020, 2021, dan 2022

Kategori : Penelitian Kelompok

Bidang Ilmu : Dakwah dan Komunikasi

Nama Peneliti : Eneng Purwanti, M.A.

Posisi dalam Penelitian: Ketua

NIP : 197806072008012014

Jabatan : Lektor

Waktu Penelitian : Juli – November 2022

Biaya : Rp. 10.000.000,-

Serang, November 2022  
Dekan

Peneliti

Dr. Endad Musaddad, M.A.  
NIP. 197206261998031002

Eneng Purwanti., M.A.  
NIP. 197806072008012014

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis profil lulusan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan perannya di dunia kerja dan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menyuguhkan data secara fakta berdasarkan informasi program studi, dan juga data kuantitatif yang didapatkan dari hasil survey. Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah alumni Prodi PMI 190 orang dengan rata-rata IP sebesar 3.60 dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan selama 5 bulan. Diketahui juga alumni Prodi PMI mampu bersaing di dunia kerja dengan 56% alumni bekerja di perusahaan atau lembaga berskala lokal, nasional, dan multi nasional, lalu 5% alumni yang memilih untuk berwirausaha, dan juga 5% alumni melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu magister (S2). Selain itu, penilaian/respon pengguna lulusan rata-rata memberikan nilai baik terhadap lulusan Prodi PMI yang bekerja di sana.

Kata kunci: tracer study, pengembangan masyarakat

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam. Atas kuasanya sehingga penelitian tentang *Tracer Study* Alumni PMI Fakultas Dakwah UIN SMH Banten: Lulusan Tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 dapat diselesaikan.

Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya, yang semoga kita mampu meneladaninya.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang banyak membantu sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik, terutama kepada:

1. Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd.;
2. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Dr. H. Endad Musaddad, M.A.
3. Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Eneng Purwanti, M.A.;

4. Seluruh Alumni Program Studi Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten;
5. Seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang mana akan menjadi masukan bagi peneliti agar dapat menjadi jauh lebih baik lagi dalam penelitian selanjutnya. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan seluas mungkin bagi pengembangan program studi, khususnya Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, November 2022

Peneliti

## DAFTAR ISI

Lembar Identitas.....	i
Abstrak.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Signifikansi Penelitian.....	6
1.5 Telaah Pustaka.....	7
1.6 Kerangka Konseptual.....	10
BAB II Profil Program Studi PMI	
2.1 Profil Program Studi.....	18
2.2 Visi Misi dan Tujuan.....	22
2.3 Profil Lulusan.....	24
BAB III Metodologi Penelitian	
3.1 Subjek Penelitian.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	29
BAB IV Pembahasan	
4.1 Profil Alumni.....	36
4.1.1. Total Responden.....	36
4.1.2. IP (Indeks Prestasi) .....	38

4.1.3.	Lama Studi .....	38
4.2	Masa Peralihan Alumni Menuju Dunia Kerja.....	45
4.2.1.	Pekerjaan Utama dan Peta Persebaran .....	46
4.2.2.	Waktu Tunggu Kerja.....	50
4.2.3.	Jalur Mendapatkan Pekerjaan.....	52
4.2.4.	Wirausaha Alumni.....	53
4.2.5.	Studi Lanjut Alumni... ..	55
4.3	Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan .....	56
4.3.1.	Relevansi Pekerjaan dengan Prodi.....	56
4.3.2.	Kesesuaian Bidang Studi .....	58
4.3.3.	Sertifikasi Profesi.....	59
4.3.4.	Indeks Prestasi Kumulatif .....	60
4.3.5.	Keterampilan Praktis Semasa Kuliah .....	61
4.3.6.	Keterampilan Praktis di Luar Kuliah .....	62
4.3.7.	Reputasi Alamat.....	63
4.3.8.	Kemampuan Bahasa Asing.....	64
4.3.9.	Keterampilan Komputer dan IT.....	65
4.3.10.	Rekomendasi Orang Lain.....	66
4.3.11.	Softskill.....	67
4.3.12.	Akreditasi Program Studi.....	68
4.3.13.	Akreditasi Perguruan Tinggi.....	69
4.3.14.	Pengaruh Proses Pembelajaran dan Sarana dan Prasarana.....	70

## BAB VI Respon Pengguna Lulusan

5.1 Berpegang Teguh pada Pancasila.....	72
5.2 Etika.....	74
5.3 Keahlian pada Bidang Ilmu Kompetensi Utama.....	75
5.4 Kemampuan Berbahasa Asing.....	76
5.5 Penggunaan Teknologi Informasi.....	77
5.6 Kemampuan Berkomunikasi.....	78
5.7 Kerjasama.....	79
5.8 Pengembangan Diri.....	80
5.9 Kepemimpinan.....	81
5.10 Motivasi Kerja.....	82
5.11 Dedikasi kepada Lembaga.....	83
5.12 Respon Terhadap Perubahan yang Cepat.....	84

## BAB VIII PENUTUP

6.1. Simpulan.....	87
6.2. Saran.....	88

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Total Responden.....	38
Gambar 4.2	IP Alumni.....	40
Gambar 4.3	Masa Studi.....	42
Gambar 4.4	Keterserapan Alumni.....	46
Gambar 4.5	Pekerjaan Utama.....	48
Gambar 4.6	Tingkat/Skala Tempat Bekerja.....	49
Gambar 4.7	Wirausaha Alumni.....	54
Gambar 4.8	Skala Usaha Alumni.....	54
Gambar 4.9	Studi Lanjut Alumni.....	55
Gambar 4.10	Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi.....	57
Gambar 4.11	Kesesuaian Bidang Studi.....	58
Gambar 4.12	Sertifikasi Profesi.....	59
Gambar 4.13	Indeks Prestasi Kumulatif.....	60
Gambar 4.14	Keterampilan Praktis Semasa Kuliah....	61
Gambar 4.15	Keterampilan Praktis di Luar Kuliah....	62
Gambar 4.16	Reputasi Almamater.....	63
Gambar 4.17	Kemampuan Bahasa Asing.....	64
Gambar 4.18	Keterampilan Komputer dan IT.....	65
Gambar 4.19	Rekomendasi Orang Lain.....	66
Gambar 4.20	Softskill.....	67
Gambar 4.21	Akreditasi Program Studi.....	68
Gambar 4.22	Akreditasi Perguruan Tinggi.....	69
Gambar 4.23	Pengaruh Proses Pembelajaran dan Sarana dan Prasarana.....	71
Gambar 5.1	Berpegang Teguh pada Pancasila .....	73
Gambar 5.2	Etika .....	74

Gambar 5.3 Keahlian pada Bidang Ilmu Kompetensi Utama .....	75
Gambar 5.4 Kemampuan Berbahasa Asing .....	76
Gambar 5.5 Penggunaan Teknologi Informasi .....	77
Gambar 5.6 Kemampuan Berkomunikasi .....	78
Gambar 5.7 Kerjasama .....	79
Gambar 5.8 Pengembangan Diri .....	80
Gambar 5.9 Kepemimpinan .....	81
Gambar 5.10 Motivasi Kerja .....	82
Gambar 5.11 Dedikasi kepada Lembaga .....	83
Gambar 5.12 Respon Terhadap Perubahan Cepat.....	84

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Visi Misi dan Tujuan Prodi PMI.....	22
Tabel 2.2 Profil Lulusan Prodi PMI.....	24
Tabel 4.1 IP Alumni.....	41
Tabel 4.2 Waktu Tunggu Kerja.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tahap terakhir pendidikan formal yaitu Pendidikan tinggi yang salah satu tujuannya adalah selain mendidik juga mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pelaku profesional di bidangnya sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Saat ini perguruan tinggi dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat dalam menyikapi permasalahan yang semakin kompleks baik di lingkungan masyarakat itu sendiri maupun di dunia kerja yang membutuhkan daya saing yang tinggi sehingga mengharuskan lulusan memiliki keahlian dalam bidangnya.

Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam mengetahui kompetensi lulusannya adalah dengan

melaksanakan penelusuran alumni atau yang biasa disebut dengan tracer study. Tracer study merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dalam hal ini adalah prodi, diantara tujuannya adalah ingin mengetahui sejauhmana outcome pendidikan tinggi dengan dunia kerja. di samping itu tracer study juga bertujuan untuk menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan dalam rangka penyempurnaan dan penjaminan kualitas pendidikan tinggi yang bersangkutan.

Pengembangan Masyarakat Islam adalah salah satu Program Studi (Prodi) di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Salah satu tujuan didirikannya prodi ini adalah mempersiapkan seorang sarjana Muslim yang mampu berperan dan berkiprah dalam proses pengembangan masyarakat, khususnya muslim. Oleh karena itu, para mahasiswa di Program Studi ini tidak hanya

dibekali ilmu-ilmu agama (keislaman) tetapi juga ilmu-ilmu terapan dan ilmu sosial sehingga ketika lulus diharapkan mampu menganalisa berbagai problem sosial di masyarakat, menggali potensi masyarakat, dan memiliki keahlian dalam program pemberdayaan masyarakat. Dengan dibekali ilmu-ilmu keagamaan yang dipadukan dengan ilmu-ilmu sosial terapan diharapkan alumninya mampu berkiprah di tengah-tengah masyarakat dan dapat melakukan perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu menjadikan masyarakat menuju sebuah masyarakat yang mandiri, berdayaguna, dan sesuai dengan yang dicita-citakan.

Di dalam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Prodi ini terbilang baru karena baru berdiri pada tahun 2014, dan baru meluluskan angkatan pertamanya di tahun tahun akademik 2017/2018. Meskipun baru, prodi ini mampu meraih akreditasi B pada tahun 2019 walaupun pada saat itu Prodi ini belum memiliki

alumni. Dari sekian banyak lulusan PMI sejak tahun 2017 ini, beberapa alumni sudah teridentifikasi bekerja di berbagai bidang, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan atau penyuluhan kepada masyarakat.

Mereka aktif di lembaga-lembaga sosial tersebut, baik sebagai pengurus maupun sebagai relawan. Mereka mampu berperan aktif dalam berbagai acara sosial dan kemanusiaan, baik dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Berdasarkan informasi dari sebagian kecil alumni PMI, nampak bahwa pekerjaan atau profesi alumni PMI relevan atau sesuai dengan kompetensi lulusan. Ini artinya tujuan yang ingin dicapai oleh ini sudah tercapai. Namun demikian, informasi tersebut tentu tidak dapat dijadikan dasar bahwa tujuan yang ingin dicapai prodi sudah tercapai 100% dan pekerjaan atau profesi lulusan seluruhnya sudah sesuai dengan kompetensi lulusan. Hal ini karena ini belum pernah melakukan

tracer study terhadap para alumninya sejak ini berdiri.

Oleh karena itu, penelitian tracer study alumni PMI ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana eksistensi dan kiprah para alumni PMI dalam pengembangan masyarakat muslim, sekaligus juga untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan jenis pekerjaan atau profesi, dan untuk memahami respon dan harapan para pengguna alumni PMI.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun masalah penting yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil alumni Program Studi PMI?
2. Bagaimana masa peralihan dunia kerja?
3. Bagaimana kesesuaian antara kompetensi dengan jenis pekerjaan atau profesi para alumni PMI?
4. Bagaimana respon dan harapan pengguna alumni?



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian *tracer study* ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi profil alumni Program Studi.
2. Mengidentifikasi masa peralihan alumni terhadap dunia kerja
3. Mengidentifikasi kesesuaian antara kompetensi dengan jenis pekerjaan atau profesi para alumni PMI.
4. Mengidentifikasi kepuasan pengguna lulusan di dunia kerja.

### **1.4. Signifikansi Penelitian**

Pelaksanaan *tracer study* ini berperan penting bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Selain itu, ada beberapa manfaat lagi dalam penelitian *tracer study* ini, di antaranya: a. sebagai wadah untuk membangun jaringan/network alumni; b. sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi; c. sebagai database alumni yang terdata berdasarkan

program studi dan angkatan (tahun masuk); d. sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi nasional maupun internasional e. sebagai penghimpun masukan/informasi penting bagi pengembangan dan perbaikan program studi, termasuk di dalamnya kurikulum dan desain studi.

### **1.5. Telaah Pustaka**

Penelitian *tracer study* sudah banyak di lakukan baik oleh - yang ada di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, maupun di kampus-kampus lain baik PTKI maupun PTU. Riset tentang *tracer study* alumni UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten misalnya sudah dilakukan oleh dosen di BKI (Bimbingan Konseling Islam), KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam), IAT (Ilmu Al-Quran dan Tafsir), BSA (Bahasa dan Sastra Arab), SPI (Sejarah Peradaban Islam), IH (Ilmu Hadis), FA (Filsafat Agama), PAI (Pendidikan Agama Islam), TBI (Tadris Bahasa Inggris), PBA (Pendidikan Bahasa Inggris), MPI (Manajemen Pendidikan Islam), PGMI

(Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), PIUD (Pendidikan Islam Usia Dini), HK (Hukum Keluarga/ Al-Ahwal Al-Syakhsiyah), HTN (Hukum Tata Negara/Siyasah), HES (Hukum Ekonomi Syariah/ Muamalah), EKIS (Ekonomi Islam), Asuransi Syariah, dan Perbankan Syariah. Tentu saja hasil riset mereka hanya dibatasi pada *tracer study* alumni masing-masing .

Selanjutnya, riset *tracer study* yang dilakukan di luar UIN SMH Banten diantaranya adalah karya I Nyoman Sudiarta dan kawan-kawan berjudul, “Alumni dan Penggunaan Lulusan Program Studi S2 kajian Pariwisata Universitas Udayana”. Riset *tracer study* ini difokuskan pada alumni S2 Kajian Pariwisata Universitas Udayana. Selanjutnya, riset *tracer study* juga dilakukan oleh tim peneliti dari BKI IAIN Lhokseumawe yang mencoba menelusuri pengguna lulusan BKI IAIN Lhokseumawe.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Baca Tim Peneliti, *Tracer study* Pengguna Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Lhokseumawe”, (Laporan Penelitian *Tracer study*, BKI IAIN Lhokeumawe, 2019)

Sedangkan riset tentang Pengembangan Masyarakat Islam diantaranya adalah: pertama, karya Mukhlis Aliyudin berjudul “Pengembangan Masyarakat Islam dalam Sistem Dakwah Islamiyah”. Dalam artikelnya ini, Aliyudin berpendapat bahwa dakwah sangat berkorelasi dengan pengembangan masyarakat Islam karena sejatinya kegiatan dakwah tidak hanya mengajak manusia secara lisan dalam bentuk ceramah, tetapi juga melakukan tindakan nyata amal sholeh seperti melakukan program pemberdayaan dan pembangunan masyarakat Islam.<sup>2</sup> Kedua, karya Dede Saadah berjudul “Strategi Pemasaran Sosial Pondok Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat Islam”. Dalam artikel ini, penulis menyatakan bahwa pondok pesantren harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam mensosialisaikan program dan

---

<sup>2</sup> Baca Mukhlis Aliyudin, “Pengembangan Masyarakat Islam dalam Sistem Dakwah Islamiyah”, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No.14, (Juli-Desember 2019): 777-792

eksistensi pesantren sehingga dikenal secara luas oleh masyarakat dunia.<sup>3</sup> Ketiga, karya Fahma Islami yang mencoba mengkaji tentang peran generasi muda dalam berdakwah melalui program pengembangan masyarakat Islam. Dalam artikel ini, penulis menjelaskan perannya keterlibatan aktif para pemuda dalam berdakwah melalui berbagai program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sehingga masyarakat mampu menjadi masyarakat yang mandiri dan berdaya.<sup>4</sup>

## **1.6. Kerangka Konseptual**

Setiap universitas, fakultas, dan atau program studi tentu memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas yang kesemuanya bertumpu pada kualitas input, proses, dan output. Untuk melihat seberapa berhasil

---

<sup>3</sup> Dede Saadah, "Strategi Pemasaran Sosial Pondok Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat Islam", Jurnal Lembaran Masyarakat, Vol. 5, No. 2, (Juli-Desember 2020): 155-189

<sup>4</sup> Fahma Islami, "Generasi Muda dan Dakwah: Peran Strategis dalam Pengembangan Masyarakat", Jurnal Lembaran Masyarakat, Vol. 5, No. 2, (Juli-Desember 2020): 1-22

program studi ini mampu membekali para alumninya dengan ilmu dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan bagi masyarakat, agama, dan negara, tentu perlu dilakukan upaya untuk mengevaluasi input, proses, dan output. Salah satunya melalui riset *tracer study* sehingga dari hasil riset ini diharapkan universitas, fakultas, dan atau prodi mampu melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan sehingga mampu menghasilkan sarjana yang siap bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global, dan tentunya memiliki karakter dan kepribadian yang baik.

*Tracer study* adalah salah satu cara program studi untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi (Schomburg, 2003). Penilaian tersebut didasarkan pada tiga aspek, yaitu proses pendidikan di perguruan tinggi, transisi lulusan memasuki dunia kerja, dan lingkup pekerjaan yang diperoleh oleh alumni setelah lulus. Hasil *tracer study* tersebut, menurut Schomburg (2003) sangat bermanfaat

bagi perguruan tinggi sebagai bahan evaluasi pelaksanaan dan hasil pendidikan guna pengembangan institusi dan peningkatan mutu layanan sekaligus akademik. Selain itu, hasil *tracer study* juga bermanfaat untuk mengetahui informasi mengenai hubungan perguruan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, maupun kelengkapan syarat akreditasi baik program studi maupun institusi (Dikti, 2013).<sup>5</sup>

*Tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu studi empiris yang diharapkan menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di sebuah universitas atau perguruan tinggi. Informasi ini digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan perguruan tinggi tersebut mendapatkan informasi indikasi kekurangan

---

<sup>5</sup> Tim Penulis, "Panduan Pelaksanaan *Tracer study*", (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013),

pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Dokumen *tracer study* dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola perguruan tinggi.<sup>6</sup>

*Tracer study* juga dilaksanakan untuk memenuhi standar 3 dari akreditasi program studi yang mengharuskan setiap program studi melaksanakan tracer studi yang berkaitan dengan

---

<sup>6</sup> Tim Penulis, "Morality, Intellectuality, Entrepreneurship", Laporan *Tracer study* Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2017



alumni. Namun demikian, kegiatan tracer studi dilakukan bukan semata karena keharusan akreditasi, tetapi merupakan kegiatan rutin yang dilakukan program studi untuk mendapatkan masukan atas proses pembelajaran dan membangun kerjasama dengan pengguna alumni.<sup>7</sup>

Sailah (2011) mengemukakan bahwa kaitannya dengan dunia kerja, *tracer study* memberikan informasi mengenai aktivitas alumni selama rentang waktu 1-3 tahun sejak lulus dalam proses karir pekerjaannya.<sup>8</sup> Hal tersebut sejalan dengan Schomburg (2003)<sup>9</sup> dan (2016)<sup>10</sup> yang menyatakan bahwa pada umumnya *tracer study*

---

<sup>7</sup> I Nyoman Sudiarta, "Alumni dan Penggunaan Lulusan Program Studi S2 kajian Pariwisata Universitas Udayana", (Laporan *Tracer study*, Universitas Udayana, Bali, 2016)

<sup>8</sup> Ilah Sailah, *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*, (Jakarta: Direktur Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti, 2011).

<sup>9</sup> Harald Schomburg, "*Handbook for Graduate Tracer Study*", (Germany: International Centre for Higher Education Research, University of Kassel, 2003).

<sup>10</sup> Harald Schomburg, "*Carrying Out Tracer Study: Guide to Anticipating and Matching Skills and Jobs*, (Volume 6, **Geneva: International Labour Office, 2016**)

dilakukan kepada partisipan/mahasiswa pada rentang waktu 1 sampai 2 tahun setelah lulus. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa yang sudah bekerja ataupun berwirausaha dinilai cakap untuk memberikan informasi mengenai aktivitas pekerjaannya serta hasil dari pembelajaran, kegiatan pelatihan dan atau pengembangan diri yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut.

*Tracer study* merupakan survey yang dapat dilakukan untuk mengetahui profil, desain studi, relevansi kurikulum, kontribusi perguruan tinggi, dan kompetensi yang diperlukan oleh mahasiswa selama perkuliahan, transisi ke pekerjaan, pendapatan dan hal lainnya. Informasi data tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi atau bahkan lebih spesifik program studi untuk melakukan pengembangan program studi. Hasil Sebagaimana Schomburg (2003:11) mengatakan bahwa,

*“Graduate (and employer surveys) constitute one form of empirical study which can provide valuable information for evaluating the results of the education and training of a specific institution of higher education. This information may be used for further development of the institution in the context of quality assurance. We propose an advanced approach for tracer studies which should enable the*

*institution of higher education to get information to indicate possible deficits in a given educational programme and to serve as a basis for future planning activities. Therefore information on the professional success (career, status, income) of the graduates are needed as well as information on the relevance of knowledge and skills (relationship between knowledge and skills and work requirements, area of employment, professional position). Graduates might also be asked to assess the study conditions and provisions they experienced retrospectively (evaluation in a narrow sense). Employer survey typical focus on the methods and criteria of recruitment and on the competencies of graduates and possible future needs.”<sup>11</sup>*

Selain itu, Schomburg (2016: 18) mengemukakan bahwa “*A tracer studies or graduate survey is a standardized survey (in written or oral form) of graduates from education institutions, which takes place some time after graduation or the end of the training. The subjects of a tracer study can be manifold, but common topics include questions on study progress, the transition to work, work entrance, job career, use of learned competencies, current*

---

<sup>11</sup> Harald Schomburg, “*Handbook for Graduate Tracer Study*”, (Germany: International Centre for Higher Education Research, University of Kassel, 2003).

*occupation and bonds to the education institution (school, centre, university).*"<sup>12</sup> Di dalam *tracer study* topik umum yang menjadi pertanyaannya yaitu terkait kemajuan studi, transisi pekerjaan, lama waktu mendapatkan kerja, karir pekerjaan, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja yang digeluti, relevansi kompetensi yang didapatkan selama studi dengan pekerjaan yang digeluti.

Dengan perkataan lain, *tracer study* merupakan survey yang cukup komprehensif untuk mengetahui kompetensi lulusan berdasarkan kontribusi yang didapatkan baik itu dari internal program studi, maupun eksternal. Berdasarkan hal tersebut, *tracer study* dapat menjadi alat untuk mendapatkan informasi dari para lulusan sebagai bahan kajian evaluasi dan pengembangan program studi agar dapat menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

---

<sup>12</sup> Harald Schomburg, "*Carrying Out Tracer Study: Guide to Anticipating and Matching Skills and Jobs*, (Volume 6, Geneva: International Labour Office, 2016)

## **BAB II**

### **PROFIL PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**

#### **2.1. Profil Program Studi**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) merupakan salah satu program studi yang berada di bawah naungan Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan berdiri pada tahun 2014. Dalam pendiriannya, Program studi ini telah melalui beberapa tahapan sebagai berikut; pertama; Pada tahun 1997 berdiri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) “Sultan Maulana Hasanuddin Banten” (SMHB) Serang Berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997. Pada tanggal 1 Agustus 1997 ketua STAIN SMHB Serang menerbitkan SK tentang Pendirian Prodi-prodi di Lingkungan STAIN SMHB Serang dengan SK No. ST.29/HK.00.5/471/1997. Pendirian program studi ini kemudian diperkuat dengan Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama

Islam Nomor: Dj.II/376 Tentang Penyelenggaraan Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) "Sultan Maulana Hasanudin Banten" Serang. Kedua; Pada tahun 2004, STAIN "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" Serang mengalami alih status menjadi IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berdasarkan Keputusan Presiden RI No 91 Tahun 2004, tanggal 18 Oktober 2004.

Pada Tahun 2014 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) berdiri di bawah naungan Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berdasarkan dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 1465 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014. Setelah tiga (3) bergabung dengan fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab, kemudian pada tahun 2017 berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No. 23 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana

Hasanuddin Banten, Fakultas Dakwah menjadi fakultas yang berdiri sendiri.

Prodi PMI berusaha meningkatkan kualitas pengajaran sebagai wujud implementasi realisasi visi dan misinya. Dalam hal ini, proses perencanaan, perbaikan, dan pengembangan program yang melibatkan semua sivitas akademika untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, manajemen internal, sustainabilitas, efisiensi dan efektivitas program studi selalu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Sementara itu, untuk aspek relevansi dan kompetensi yang harus disediakan oleh Prodi PMI dapat dilihat pada proses pengembangan kurikulum yang telah diarahkan untuk peningkatan kompetensi profesional, individual, dan sosial yang juga diintegrasikan secara kontekstual. Hasilnya, kurikulum Prodi PMI diwujudkan melalui proses pembelajaran yang selalu mempertimbangkan kompetensi baik hard skill ataupun soft skill, dan selanjutnya dilakukan

evaluasi secara berkala dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Prodi PMI didukung oleh tenaga pendidik (SDM) yang sebagian besar berkesesuaian dengan Prodi PMI di mana seluruh tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan S2 dan S3. Pada tahun 2016, Prodi PMI memiliki 8 orang dosen tetap yang keahliannya sesuai dengan keahlian Prodi PMI dengan rincian: 4 orang berpendidikan S3 dan 4 orang berpendidikan S2 dan 4 dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang program studi dengan rincian: 3 orang berpendidikan S3 dan 1 orang berpendidikan S2. Hampir seluruh dosen pada program studi PMI memiliki prestasi akademik yang baik yang dapat dibuktikan dengan hasil karya penelitian dan dipublikasikan pada jurnal tingkat lokal, nasional maupun internasional, serta telah dipresentasikan dalam pertemuan ilmiah ketiga tingkat tersebut.



Prodi PMI menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, dengan tujuan peningkatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Efisiensi proses pembelajaran dilakukan dengan melibatkan beberapa komponen yang terintegrasi seperti: kurikulum, materi perkuliahan, metode dan strategi pembelajaran, kualitas SDM, dan sarana prasarana yang memadai, untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dan bermutu. Kurikulum dan materi perkuliahan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan juga perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Metode dan strategi pembelajaran dipilih sesuai dengan pencapaian tujuan Prodi PMI untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompetensi di bidangnya.

## **2.2. Visi, Misi, dan Tujuan**

Adapun visi, misi, dan tujuan dari /Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam adalah:

Visi	Profesional dalam pengembangan masyarakat Islam berbasis kearifan lokal pada tahun 2034
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyajikan pendidikan akademik dan profesi yang berbasis pengembangan masyarakat Islam.</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.</li> <li>3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai Islam moderat dan kearifan lokal.</li> <li>4. Membangun kerja sama yang produktif dan berkelanjutan.</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersajinya pendidikan akademik dan profesi yang berbasis pengembangan masyarakat Islam.</li> <li>2. Terselenggaranya penelitian yang inovatif dan integratif dalam bidang pengembangan masyarakat Islam.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"><li>3. terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis nilai-nilai Islam moderat dan kearifan lokal.</li><li>4. Terlaksananya kerja sama yang produktif dan berkelanjutan</li></ol>
--	---

### **2.3. Profil Lulusan**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam bertujuan menghasilkan tiga profil lulusan, yaitu sebagai Pengembang Masyarakat, Penyuluh Sosial Keagamaan, dan Analis Sosial. Adapun mengenai penjelasan dari ketiga profil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	PROFIL	DESKRIPTOR
(1)	(2)	(3)
1	Pengembang Masyarakat	Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya perubahan sosial terencana dan berkelanjutan secara profesional sebagai bagian dari kegiatan dakwah dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

<p><b>2</b></p>	<p>Penyuluh Sosial Keagamaan</p>	<p>Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas penyuluhan sosial keagamaan secara profesional melalui teknik dan pendekatan pengembangan masyarakat berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.</p>
<p><b>3</b></p>	<p>Analisis Sosial Keagamaan</p>	<p>Sarjana sosial yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas analisis sosial keagamaan secara profesional dalam konteks pengembangan masyarakat Islam berlandaskan ajaran dan etika</p>

		keislaman, keilmuan dan keahlian.
--	--	-----------------------------------

## **BAB III**

### **SUBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Subjek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah alumni/lulusan dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Banten. Alumni/lulusan tersebut akan menjadi responden dalam pengisian survey yang dibuat. Selain itu, responden yang dipilih untuk mengisi survey tersebut adalah lulusan yang lulus pada tahun 2018 – 2022. Pembatasan jumlah responden tersebut dikarenakan dua hal, pertama Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam belum banyak menghasilkan lulusan. Program studi sendiri berdiri pada tahun 2014 sehingga lulusan pertama dipastikan berada pada tahun 2018. dan mahasiswa yang selesai studi dengan angkatan yang termuda adalah yang masuk pada tahun 2018. Kedua, tiga dari lima angkatan lulusan tersebut dinilai berada dalam waktu yang ideal untuk dilakukan *tracer study*.

### 3.2. Metode Penelitian

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang artinya adalah cara atau jalan. Suryani (2012: 73) mengemukakan bahwa dalam upaya ilmiah, metode menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.<sup>13</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dapat dikatakan sebagai metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik itu bersifat alamiah maupun buatan/rekayasa. Sukmadinata (2005:74) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.<sup>14</sup> Dengan

---

<sup>13</sup> Elis Suryani, "Filologi", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)

<sup>14</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)



perkataan lain, tidak ada perlakuan khusus terhadap data atau informasi yang didapatkan. Semua hasil informasi data, semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek-aspek komponen maupun variable sesuai yang didapatkan di lapangan.

Adapun pendekatan kuantitatif digunakan karena alat yang digunakan dalam pengumpulan menggunakan kuesioner/survei, yang mana hasil survei tersebut tentunya menghasilkan angka. Hasil yang berupa angka tersebut akan menjadi bahan yang akan ditafsirkan secara deskriptif, yang kemudian hasil dari penelitian dari tafsiran tersebut akan ditampilkan melalui angka. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2013:12), dikatakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, baik itu dalam pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang didapat, serta hasil yang ditampilkannya.<sup>15</sup> Berdasarkan pemaparan mengenai metode penelitian dan pendekatannya di atas, metode penelitian deskriptif

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013)

kuantitatif merupakan metode yang cocok untuk penelitian mengenai *tracer study*. Metode ini dapat memberikan informasi secara riil mengenai fenomena-fenomena yang dialami oleh alumni/lulusan berdasarkan pengalaman selama studi sampai berhubungan dengan dunia kerja melalui data hasil survei yang mereka isi.

Terkait pertanyaan yang akan ditampilkan dalam kuesioner dalam *tracer study*, merupakan pengembangan dari form kuesioner standar *tracer study* 2017 milik Kemenristekdikti.<sup>16</sup> Adapun, pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner yang sudah dikembangkan tersebut akan dibuat formulir dalam dua bentuk, pertama yang dapat diakses secara daring menggunakan *google form*, kedua dokumen dalam bentuk cetak. Pembuatan dua bentuk dokumen tersebut dimaksudkan agar dapat memperoleh data secara maksimal. Dengan perkataan lain, sebagai antisipasi jika data yang diperlukan tidak memenuhi rencana

---

<sup>16</sup> Dokumen diunduh pada laman <http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/index.php/site/unduh>, dan diakses pada 8 April 2021, pukul 22:48 WIB.

dikarenakan hal teknis seperti kesulitan sinyal jika responden berada di daerah yang sulit sinyal.

Adapun teknik yang dilakukan dalam memperoleh data dalam penelitian ini adalah mencakup tiga fase yang diadaptasi dari Schomburg (2003:11-12), pertama dengan pengembangan konsep dan instrumen, kedua pengumpulan data, dan yang ketiga analisa data dan pelaporan.<sup>17</sup> Dalam fase yang pertama ditentukan definisi tujuan survei. Setelah mendapatkan tema tersebut, maka dilanjutkan dengan medesain survei dengan melakukan pemilihan kelompok lulusan yang akan dijadikan responden. Langkah selanjutnya merumuskan teknis dalam melakukan survei, lalu merumuskan pertanyaan/item yang akan ditampilkan. Adapun langkah terakhir dalam fase ini adalah pencetakan kuesioner.

Fase yang kedua mengenai pengumpulan data. Dalam fase ini dibagi ke dalam tiga langkah, pertama

---

<sup>17</sup> Harald Schomburg, "*Handbook for Graduate Tracer Study*", (Germany: International Centre for Higher Education Research, University of Kassel, 2003).

yaitu pelatihan tim survey. Dalam langkah ini surveyor diberikan arahan mengenai cara pengumpulan data. Arahan tersebut merupakan langkah kedua dan ketiga dalam fase ini, yaitu mengenai cara distribusi data dan pengumpulan kuesioner dan juga menjamin agar tingkat partisipannya tinggi atau bahkan seluruh lulusan dapat mengisi kuesioner. Oleh karena itu, pentingnya arahan kepada surveyor dalam pengumpulan data, mulai dari distribusi dan pengumpulan, maupun tingkat partisipan yang dapat dilakukan dengan cara mengingatkan kepada para partisipan, baik itu menggunakan email, sms, aplikasi *chatting*, maupun telepon.

Fase ketiga yaitu analisis data dan pelaporan. Pada tahap ini peneliti berperan penuh dalam melakukan analisis terhadap data yang telah didapat. Analisis tersebut secara penuh berdasarkan data yang didapat, lalu dilakukan penafsiran terhadapnya. Data secara angka dan deskripsi dari data tersebut dibuat menjadi laporan yang nantinya menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan program studi. Bahkan laporan

tersebut dapat diseminasikan kepada mahasiswa, lulusan, dan juga pengguna lulusan.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil survey tracer study yang pertanyaannya didasarkan pada 7 pertanyaan inti tracer study dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek). Berdasarkan informasi tersebut akan dikemukakan mengenai sejauh mana eksistensi dan kiprah para alumni PMI dalam pengembangan masyarakat islam melalui profil mereka, sekaligus juga untuk mengetahui sejauh mana kontribusi program studi dan perguruan tinggi terhadap pekerjaan atau profesi para alumni, juga melihat proses karir dari para alumni dan relevansinya pekerjaannya dengan kurikulum yang diberikan oleh program studi. Selain itu, akan dilihat juga respon dari para pengguna alumni mengenai alumni yang bekerja di tempat kerjanya.

## **4.1. Profil Alumni Program Studi PMI**

### **4.1.1. Total Responden**

Target responden dalam pelaksanaan tracer study ini adalah alumni yang lulus pada sepanjang tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022. Lulusan pada tahun tersebut terdiri dari 4 angkatan, yakni angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018. Meskipun terdiri dari 4 angkatan, jumlah lulusan Prodi PMI belum cukup banyak. Hal tersebut diketahui berdasarkan data jumlah mahasiswa yang masuk ke Prodi PMI sejak awal berdiri pada tahun 2014 hingga tahun 2016 tidak banyak.

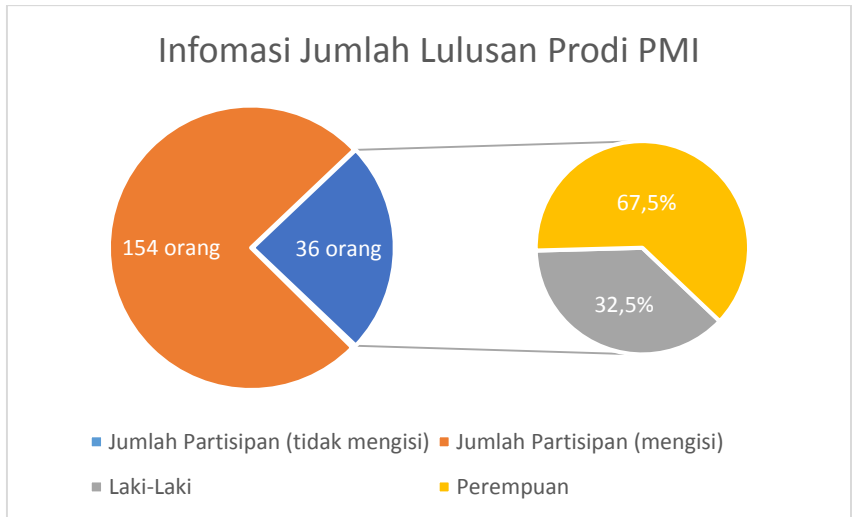
Proses *tracer study* ini dilaksanakan pada selang waktu bulan Agustus hingga Oktober 2022. Berdasarkan data yang didapatkan dari Prodi PMI, tercatat terdapat 190 alumni sejak empat tahun silam. Jumlah tersebut terbagi menjadi 4, yakni alumni angkatan masuk tahun 2014 berjumlah 31 orang, angkatan masuk tahun 2015 berjumlah 23 orang, angkatan masuk tahun 2016 berjumlah 33 orang, angkatan masuk tahun 2017 berjumlah 47,

dan angkatan masuk tahun 2018 berjumlah 56 orang. Alumni yang turut dilibatkan yaitu berjumlah 190 orang. Gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari 190 alumni, hanya 154 orang yang mengisi angket. Terdapat 38 orang alumni yang tidak mengisi angket dikarenakan beberapa hal, yaitu tidak diketahui *email*-nya dan tidak diketahui nomor teleponnya sehingga sulit untuk dihubungi yang mana hal itu berkaitan juga dengan informasi alamat rumah.

Adapun berdasarkan gambar 4.1, dari 152 alumni 67,5% (104 orang) adalah perempuan dan 32,5% (50 orang) adalah laki-laki. Jika melihat tingkat ketercapaian studi berdasarkan jumlah lulusan, perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesempatan perempuan dalam mengakses pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dapat dikatakan sudah tinggi. Selain itu, berdasarkan informasi jumlah lulusan di atas minat perempuan



terhadap pekerjaan sosial – sesuai kompetensi lulusan prodi – dapat dikatakan cukup besar.



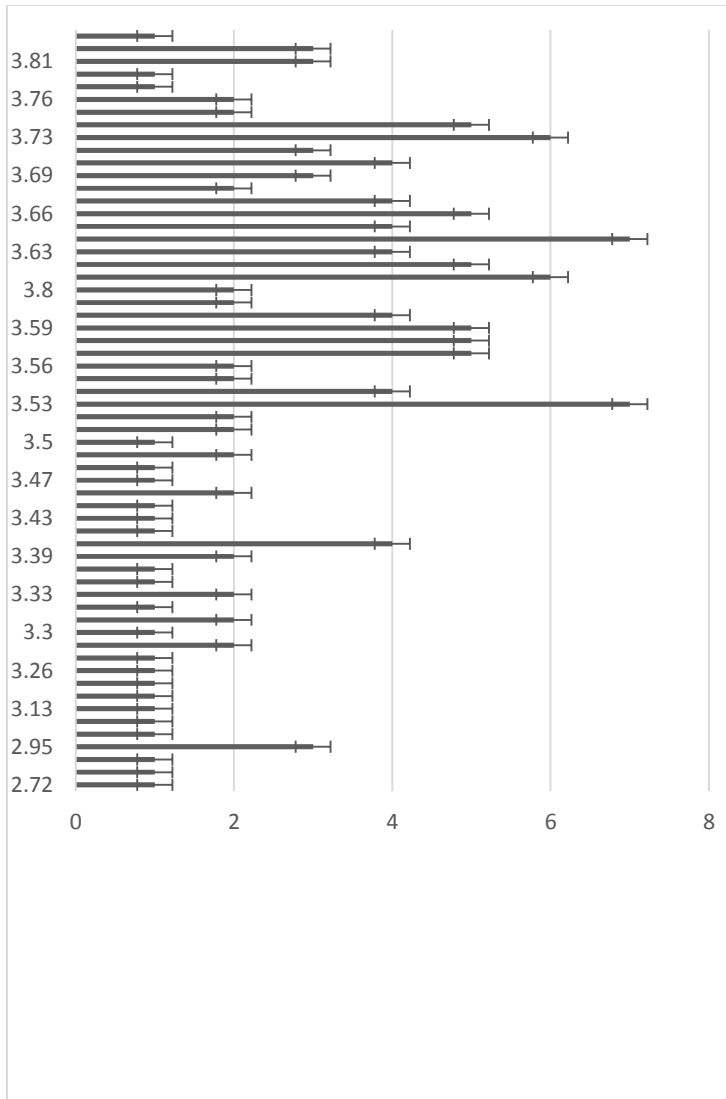
**Gambar 4.1.** Total Responden

#### **4.1.2. IP (Indeks Prestasi)**

Indeks Prestasi dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk gambaran mengenai pencapaian prestasi/nilai akademik alumni selama mengikuti pendidikan di universitas, dalam hal ini yakni Prodi PMI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Adapun dalam penelusuran alumni saat ini berdasarkan alumni angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa 154 alumni Prodi PMI yang ditelusuri sampai tahun 2020 memiliki rata-rata IP sebesar 3,59 dengan standar deviasi 0,20. Adapun IP terbesar alumni Prodi PMI adalah sebesar 3,81 dan IP terkecil adalah 2,72. Selain itu, nilai median (tengah) dari alumni Prodi PMI adalah 3,6.

Berdasarkan informasi di atas, ditunjukkan bahwa rata-rata IP alumni Prodi PMI melampaui SN Dikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 25. Dalam pasal tersebut disebutkan bahwa standar minimal lulusan memiliki IP 2,00, sedangkan bagi program sarjana untuk mendapatkan predikat dengan predikat pujian harus memiliki IP di atas 3,50. Dengan perkataan lain, keberhasilan studi alumni Prodi PMI dapat dikatakan unggul karena dapat melampaui standar nasional yang sudah ditetapkan oleh Dikti.



**Gambar 4.2 IP Alumni**

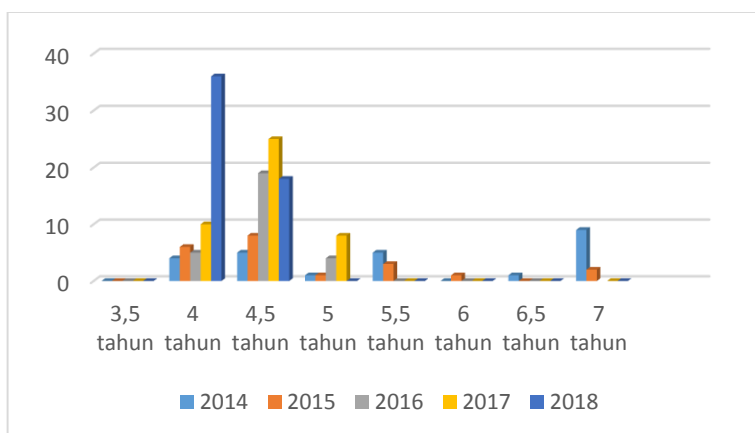
**Tabel 4.1 IP Alumni**

<b>N</b>	<b>77</b>
<b>Mean</b>	<b>3,59</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,20</b>
<b>Minimum</b>	<b>2.72</b>
<b>Median</b>	<b>3,60</b>
<b>Maximum</b>	<b>3,81</b>

#### **4.1.3. Lama Studi**

Dalam tracer study ini informasi data yang ditelusuri berdasarkan 4 tahun lulusan. Adapun informasi data mengenai lama masa studi ini didapatkan dari Prodi PMI. Selain itu, masa perkuliahan di Prodi PMI sendiri pada umumnya dapat diselesaikan paling cepat selama 4 tahun. Adapun pada kondisi tertentu ada keringanan yang diberikan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di atas 5 tahun.

Akan tetapi, hal tersebut hanya dimaksudkan pada kondisi tertentu, salah satunya adalah mengenai kondisi kesehatan mahasiswa. Bagi mahasiswa yang sakit dalam waktu lama dan tidak memungkinkan untuk menyelesaikan masa studinya dalam kurun waktu 5 tahun, maka dimungkinkan mahasiswa tersebut untuk dapat menyelesaikan studi di atas tahun tersebut. Informasi pada bagian ini memadukan antara tracer studi pada tahun kemarin dengan informasi data terbaru.



**Gambar 4.3** Masa Studi

Dalam Gambar 4.3 terlihat bahwa alumni Prodi PMI angkatan 2014 yang menyelesaikan masa studi selama 4 tahun berjumlah 6 orang, dan yang lulus 4,5 tahun berjumlah 5 orang, lalu pada 5 tahun berjumlah 1 orang, sedangkan yang lulus 5,5 tahun berjumlah 5 orang, 1 orang pada 6,5, dan 9 orang yang lulus selama 7 tahun. Jika melihat sebaran waktu lulusnya, rata-rata masa studi angkatan 2014 yaitu 5 tahun.

Lalu alumni angkatan 2015, yang menyelesaikan selama 4 tahun berjumlah 6 orang, 8 orang selama 4,5 tahun, 1 orang selama 5 tahun, 3 orang selama 5,5 tahun, dan 1 orang selama 6 tahun. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa rata-rata masa studi alumni angkatan 2015 adalah 4,8 tahun. Pada alumni angkatan 2016, 5 orang lulus studi selama 4 tahun, 19 orang selama 4,5 tahun, dan 4 orang selama 5 tahun. Melihat data tersebut, rata-rata masa studi alumni angkatan 2016 yaitu 4,8 tahun.

Sedangkan alumni angkatan tahun masuk 2017 terdapat 10 orang yang lulus atau menyelesaikan masa studi selama 4 tahun, 25 selama 4,5 tahun. Sedangkan, masa studi mahasiswa selama 5 tahun dicapai oleh 8 orang. Adapun bagi angkatan masuk 2018, diketahui bahwa bahwa 36 orang menyelesaikan studi pada kurun waktu 4 tahun, dan pada 4,5 tahun berjumlah 18.

Sekait dengan uraian data tersebut, terlihat bahwa rata-rata masa studi alumni Prodi PMI masih belum ideal, Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Prodi PMI, yang menjadi hambatan terlalu lamanya studi alumni adalah pada pengerjaan tugas akhir atau skripsi. Selain itu, prodi mendapatkan kesulitan untuk menghubungi mahasiswa yang tersisa mengerjakan skripsi. Hal tersebut salah satunya dikarenakan mahasiswa tersebut mengganti nomor telepon.<sup>18</sup> Oleh karena itu, hasil tracer study ini menjadi masukan bagi prodi

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Eneng Purwanti sebagai Ketua Prodi PMI pada Hari Senin, 27 September 2021 pukul 13.10 WIB.

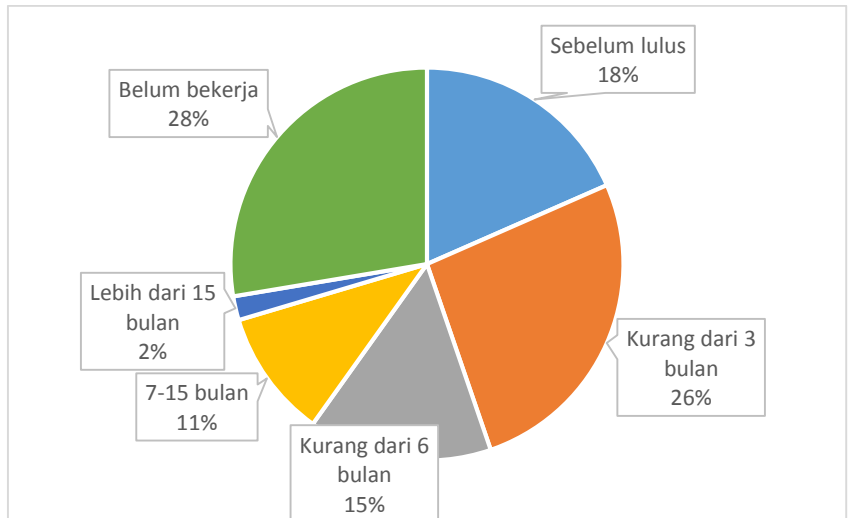
sebagai bahan evaluasi kurikulum dan juga mendorong mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu atau bahkan dapat melampaui SN Dikti.

#### **4.2. Masa Peralihan Alumni Menuju Dunia Kerja**

Mencari pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan di Prodi PMI adalah salah satu pilihan alumni untuk melanjutkan kehidupan juga memanfaatkan dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh. Adapun dalam memperoleh pekerjaan pada umumnya dilalui melalui proses pencarian kerja, tetapi tidak sedikit pula alumni yang memperoleh pekerjaan tanpa melakukan pencarian. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa alumni yang mendapatkan pekerjaan tanpa proses pencarian kerja. Berdasarkan Gambar 4.4 terlihat bahwa jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan sebelum lulus pendidikan di Prodi PMI sebanyak 18%, dan sebelum 3 bulan dan sebelum 6 bulan dengan total persentase 41%. Dengan perkataan



lain, alumni Prodi PMI dinilai dapat bersaing dan memiliki daya saing di dunia kerja.



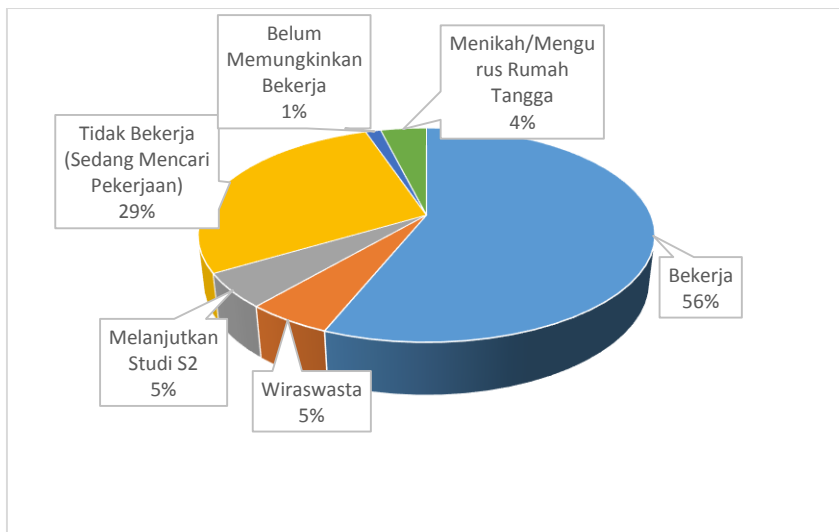
**Gambar 4.4.** Keterserapan Alumni

#### **4.2.1. Pekerjaan Utama dan Peta Persebaran**

Pada penelitian *tracer study* ini, pekerjaan utama alumni dikategorikan ke dalam bekerja, wiraswasta, melanjutkan studi, tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, belum memungkinkan bekerja, dan menikah/wajib militer/mengurus rumah tangga. Adapun dalam kategori bekerja,

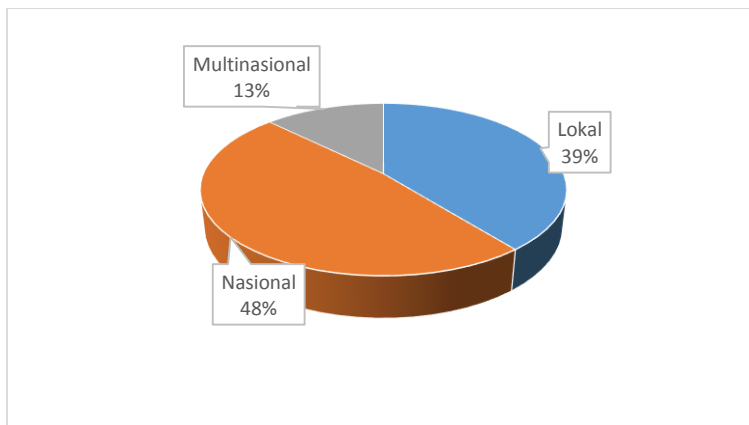
alumni memilih langsung menekuni satu pekerjaan. Selain itu, dalam kategori wirausaha adalah alumni yang membangun usaha sendiri. Tidak hanya bekerja, di antara lulusan ada beberapa yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, dibuat kategori alumni yang memilih untuk melanjutkan studi.

Dalam kategori tidak bekerja pada penelitian ini adalah alumni yang masih dalam proses pencarian pekerjaan baru atau dalam masa peralihan pekerjaan. Selain itu, dikategorikan juga alumni yang belum memungkinkan bekerja. Hal itu didasarkan atas berbagai macam alasan yang dimiliki alumni. Kategori terakhir adalah alumni yang menikah dan memilih untuk mengurus rumah tangga.



**Gambar 4.5** Pekerjaan Utama

Gambar 4.5 menunjukkan sebaran alumni dengan kegiatan yang dilakukan setelah lulus. Dari 154 alumni yang terlacak, 87 orang (56%) bekerja di perusahaan atau lembaga berskala lokal, nasional, dan multinasional. Pada Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa 39% tempat kerja berskala lokal, 48% berskala nasional dan 13% berskala multinasional.



**Gambar 4.6.** Tingkat/Skala Tempat Bekerja

Adapun alumni yang memilih untuk melakukan wirausaha/wiraswasta setelah selesai studi berjumlah 8 orang (5%). Sedangkan yang memilih untuk melanjutkan studi setelah selesai studi di prodi PMI berjumlah 8 orang (5%).

Tidak semua alumni sudah terserap di dunia kerja, melakukan wirausaha, ataupun melanjutkan studi. Terdapat 44 orang (29%) yang belum bekerja. Alumni tersebut di antaranya merupakan alumni yang baru menyelesaikan studi pada tahun 2022. Sebagai lulusan baru, beberapa alumni tersebut sedang melakukan pencarian pekerjaan,

dan terdapat alumni yang sedang dalam masa peralihan pencarian pekerjaan yang baru. Di samping itu terdapat 2 alumni (1%) yang merasa belum memungkinkan untuk melakukan pekerjaan dengan alasan tertentu, dan juga 6 (4%) alumni memilih untuk menikah dan mengurus rumah tangga.

Adapun data terkait sebaran alumni berdasarkan tempat tinggal dan tempat kerja terlihat dalam informasi data. Dalam tempat tinggal/domisili alumni menunjukkan bawah alumni banyak terfokus di Provinsi Banten dan Jabodetabek. Adapun jika melihat kategori pekerjaan, Provinsi Banten menjadi tempat kerja terbanyak alumni.

#### **4.2.2. Waktu Tunggu Kerja**

Tracer study Prodi PMI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tidak hanya menyampaikan informasi mengenai proses pencarian kerja berdasarkan informasi dari alumni, tetapi juga menginformasikan terkait proses dalam

memperoleh pekerjaan tersebut. Dalam proses memperoleh pekerjaan, dapat ditelusuri juga informasi mengenai waktu tunggu mendapatkan kerja, jalur memperoleh pekerjaan, juga fokus aktifitas yang dilakukan ketika menunggu mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai waktu tunggu kerja, dapat diketahui bahwa waktu tunggu lulusan alumni Prodi PMI sangat beragam. Akan tetapi secara umum alumni Prodi PMI mendapatkan pekerjaan utama kurang dari 6 bulan setelah lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, tabel tersebut juga memberikan informasi bahwa terdapat alumni yang telah memiliki pekerjaan ketika sebelum lulus, yaitu 4 bulan sebelum lulus (ketika berada pada semester akhir). Tabel tersebut juga menginformasikan ada alumni yang mendapatkan pekerjaan 16 bulan (1,5 tahun) setelah lulus.

**Tabel 4.2 Waktu Tunggu Kerja**

<b>Jumlah Alumni</b>	<b>154</b>
<b>Minimum</b>	<b>-4</b>
<b>Maksimum</b>	<b>16</b>
<b>Kuartil Pertama</b>	<b>1</b>
<b>Median</b>	<b>6</b>
<b>Kuartil Ketiga</b>	<b>7</b>
<b>Mean</b>	<b>4,896</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>3,366</b>

#### **4.2.3. Jalur Mendapatkan Pekerjaan**

Beragam cara dilakukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan, baik melamar secara langsung maupun melalui relasi yang dimiliki. Berdasarkan data yang diperoleh mengenai jalur yang digunakan oleh alumni Prodi PMI dalam mendapatkan pekerjaan pertama, diketahui bahwa sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan melalui permohonan lamaran secara langsung yang

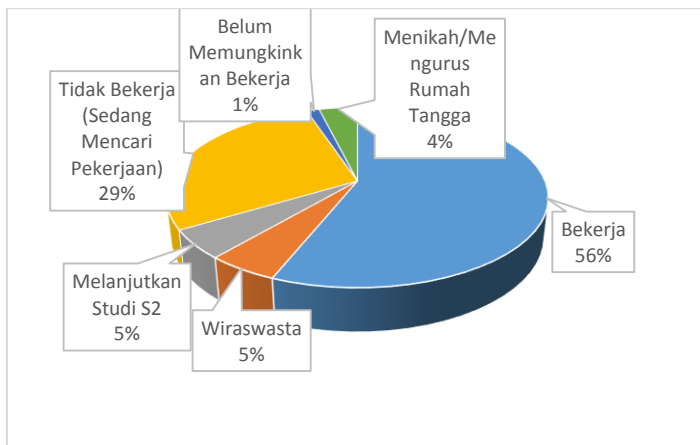
disampaikan kepada perusahaan/lembaga (34%). Di samping itu informasi dan jalur mendapatkan pekerjaan didominasi juga oleh informasi dari keluarga 21%.

Sedangkan pusat karir kampus hanya 2% dari total lulusan. Hal tersebut tentunya menjadi masukan bagi lembaga agar dapat membantu lulusan untuk dapat mendapatkan informasi dan diberikan sokongan agar dapat memiliki pekerjaan.

#### **4.2.4. Wirausaha Alumni**

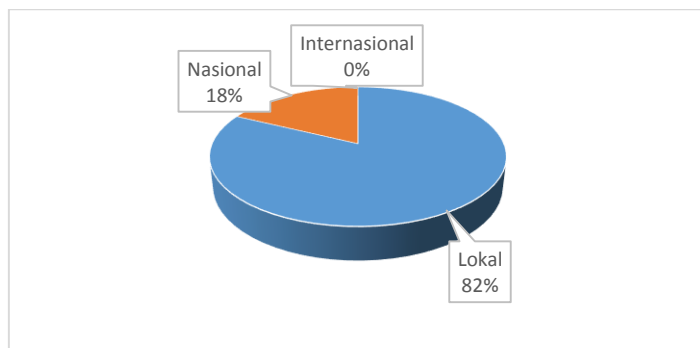
Kegiatan alumni setelah lulus tidak hanya mencari pekerjaan, terdapat beberapa alumni yang memilih untuk mulai melakukan usaha sendiri atau berwirausaha. Berdasarkan data yang didapat, dapat dilihat pada Gambar 4.7 5% alumni memilih untuk fokus melaksanakan wirausaha.





**Gambar 4.7.** Wirausaha Alumni

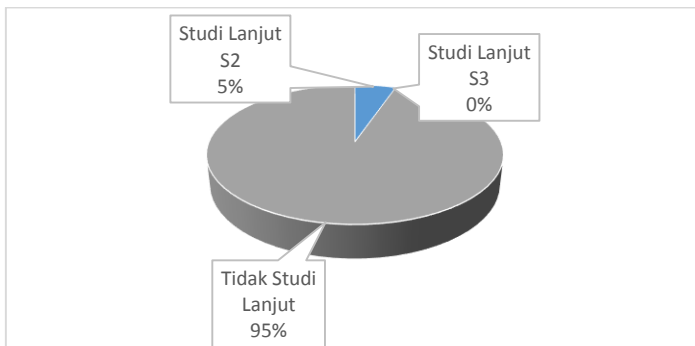
Selain itu, Gambar 4.8 menunjukkan bahwa dari 5% alumni yang berwirausaha tersebut, 82% usahanya berskala lokal dan 18% berskala nasional.



**Gambar 4.8.** Skala Usaha Alumni

#### 4.2.5. Studi Lanjut Alumni

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa ada beberapa alumni yang melakukan studi lanjut ke tingkat yang lebih tinggi. Diketahui bahwa terdapat 8 alumni yang melakukan studi lanjut dan tersebar di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Jumlah alumni yang melakukan studi lanjut tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.9 di bawah ini. Adapun biaya studi lanjut dari para alumni tersebut mayoritas menggunakan uang pribadi/kelurga.



**Gambar 4.9.** Studi Lanjut Alumni

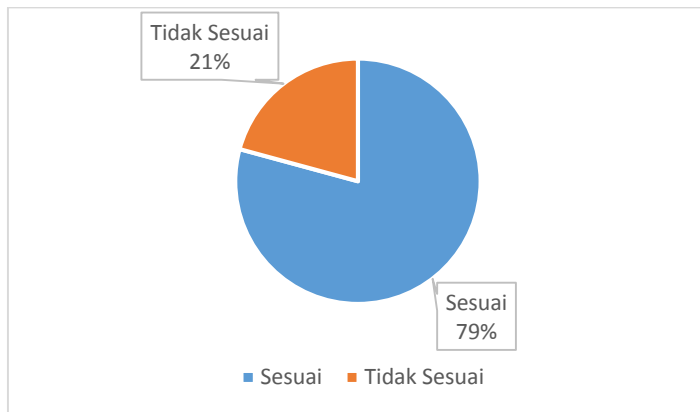
### **4.3. Kesesuaian Kompetensi dengan Pekerjaan**

Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan profil lulusan program studi merupakan hal yang penting untuk diketahui. Informasi ini menjadi salah satu dasar bagi program studi agar dapat memberikan rancangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Lebih jauh lagi, program studi diharapkan agar dapat lebih banyak melakukan kerjasama dengan dunia kerja agar keterserapan lulusan di dunia kerja pun diiringi dengan kesesuaian kompetensi yang dimilikinya selama melakukan studi di perguruan tinggi.

#### **4.3.1. Relevansi Pekerjaan dengan Prodi**

Gambar 4.10 menunjukkan bahwa 79% alumni merasa bahwa pekerjaan yang ditekuni sekarang sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sedangkan, 21% alumni lainnya mengatakan bahwa pekerjaan yang ditekuni dengan kompetensi yang dimiliki belum sesuai. Berdasarkan informasi tersebut, Prodi PMI dinilai sudah baik dalam

memberikan kurikulum dan kompetensi yang dibutuhkan alumni di dunia kerja. Akan tetapi, data ketidaksesuaian terlihat cukup besar, maka penting bagi prodi untuk dapat mengevaluasi kurikulum dan meningkatkan kerjasama dengan dunia kerja.

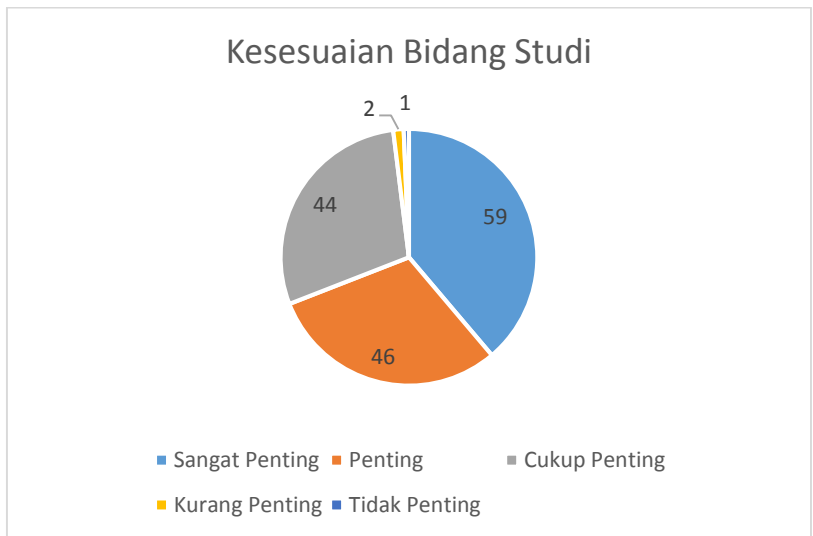


**Gambar 4.10** Kesesuaian Bidang Kerja dengan Kompetensi

#### **4.3.2. Kesesuaian Bidang Studi**

Berdasarkan Gambar 4.11 ditunjukkan bahwa kesesuaian bidang studi dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek

yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai kesesuaian bidang studi terhadap pekerjaan adalah 4,04. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.11.** Kesesuaian Bidang Studi

### 4.3.3. Sertifikasi Profesi

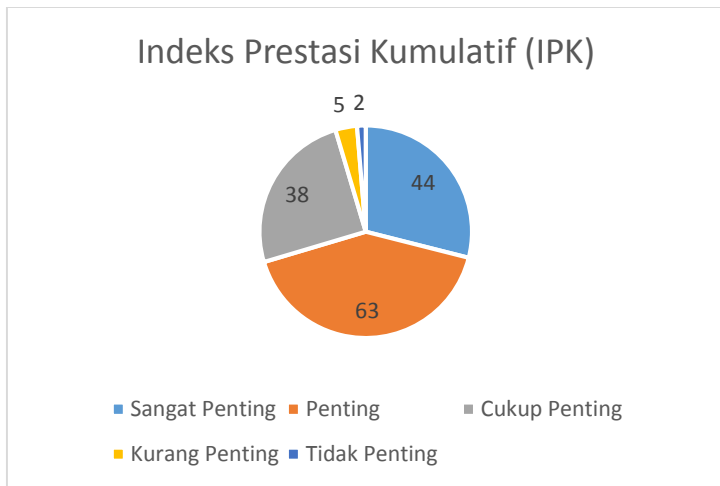
Berdasarkan Gambar 4.12 ditunjukkan bahwa sertifikasi profesi dinilai sebagai aspek yang penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai sertifikasi profesi terhadap pekerjaan adalah 4,12. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.12.** Sertifikasi Profesi

#### 4.3.4. Indeks Prestasi Kumulatif

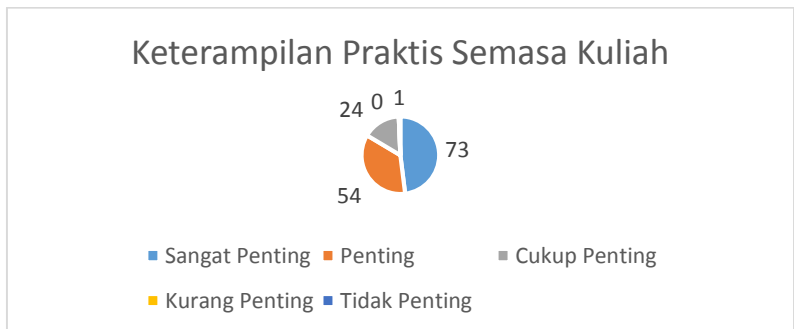
Berdasarkan Gambar 4.13 ditunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinilai sebagai aspek yang penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai IPK terhadap pekerjaan adalah 3,93. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.13.** Indeks Prestasi Kumulatif

#### 4.3.5. Keterampilan Praktis Semasa Kuliah

Berdasarkan Gambar 4.14 ditunjukkan bahwa keterampilan praktis yang didapatkan semasa kuliah dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai keterampilan praktis yang didapatkan semasa kuliah adalah 4,30 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.

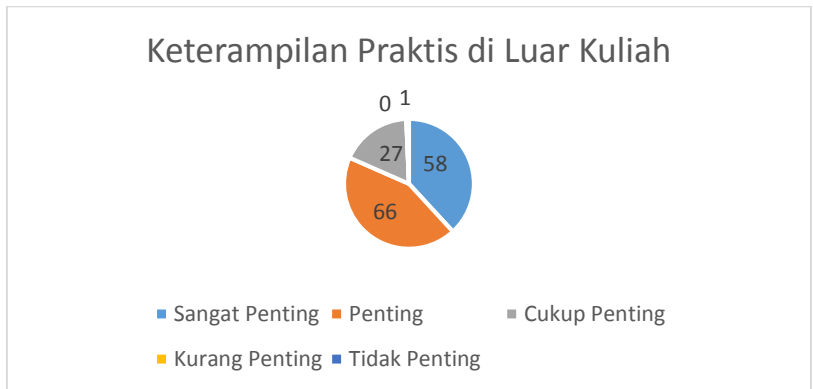


**Gambar 4.14.** Keterampilan Praktis Semasa Kuliah



#### 4.3.6. Keterampilan Praktis di Luar Kuliah

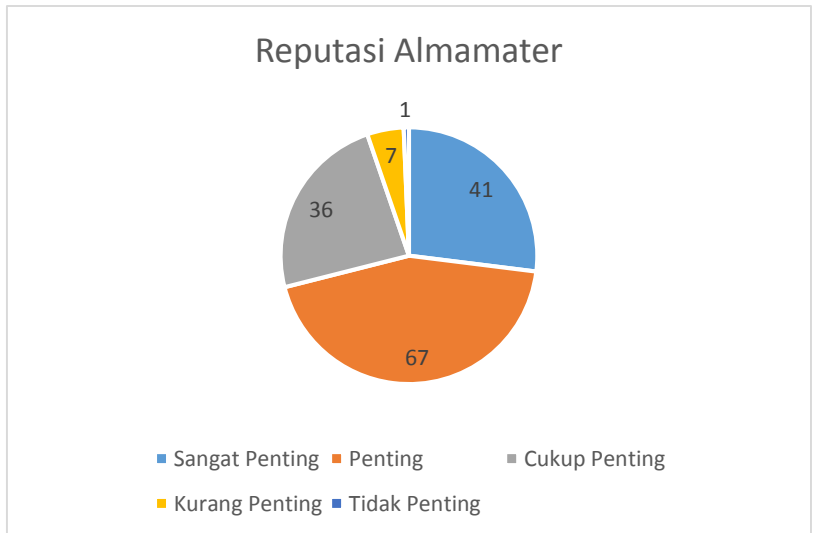
Berdasarkan Gambar 4.15 ditunjukkan bahwa keterampilan praktis yang didapatkan di luar kuliah dinilai sebagai aspek yang penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai keterampilan praktis yang didapatkan semasa kuliah adalah 4,18 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.15.** Keterampilan Praktis di Luar Kuliah

### 4.3.7. Reputasi Almamater

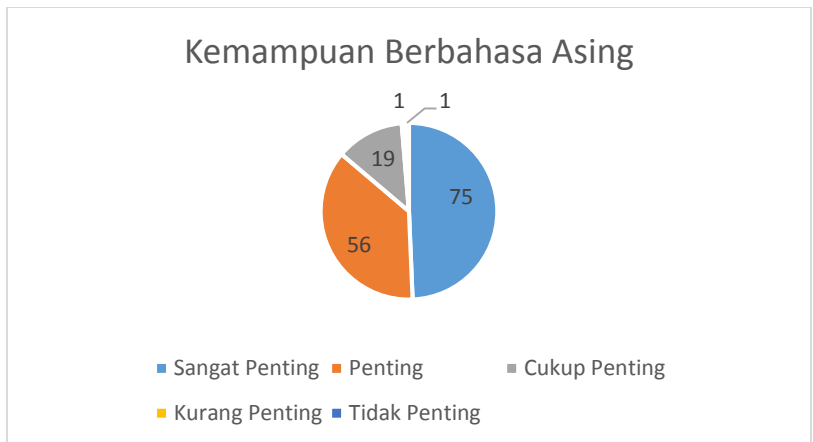
Berdasarkan Gambar 4.16 ditunjukkan bahwa reputasi almamater terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai reputasi almamater adalah 3,92 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.16.** Reputasi Almamater

### 4.3.8. Kemampuan Berbahasa Asing

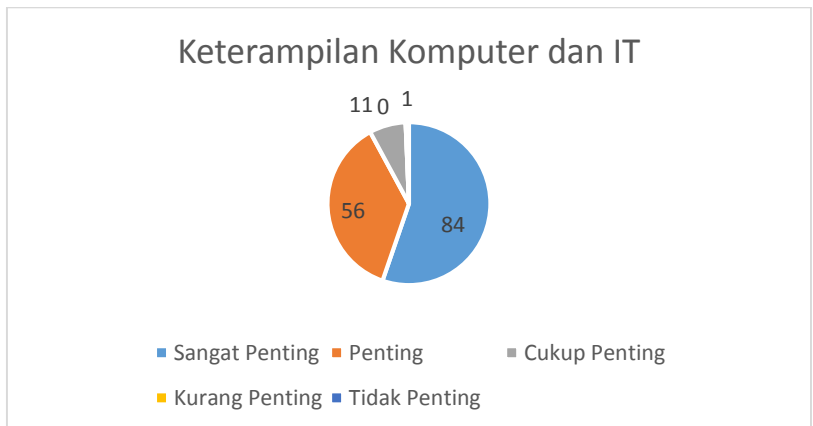
Berdasarkan Gambar 4.17 ditunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing dinilai sebagai aspek yang penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai kemampuan berbahasa asing adalah 4,33 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.17.** Kemampuan Berbahasa Asing

### 4.3.9. Keterampilan Komputer dan IT

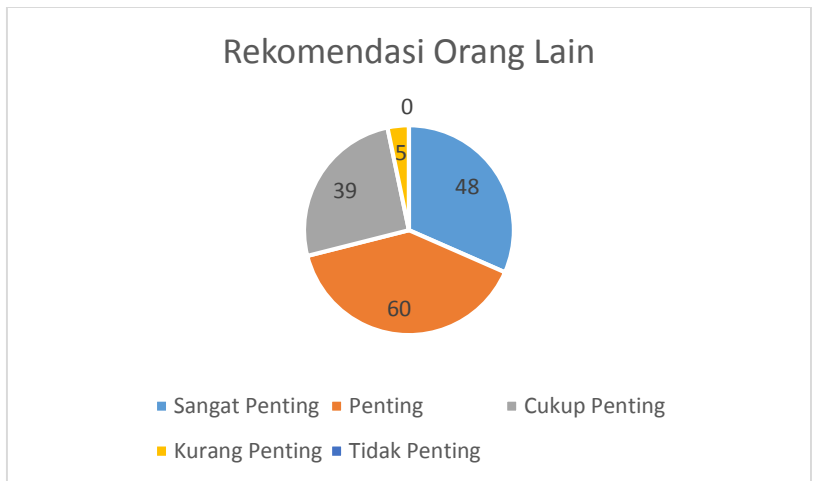
Berdasarkan Gambar 4.18 ditunjukkan bahwa keterampilan computer dan IT dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai keterampilan computer dan IT adalah 4,45 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.18.** Keterampilan Komputer dan IT

#### 4.3.10. Rekomendasi Orang Lain

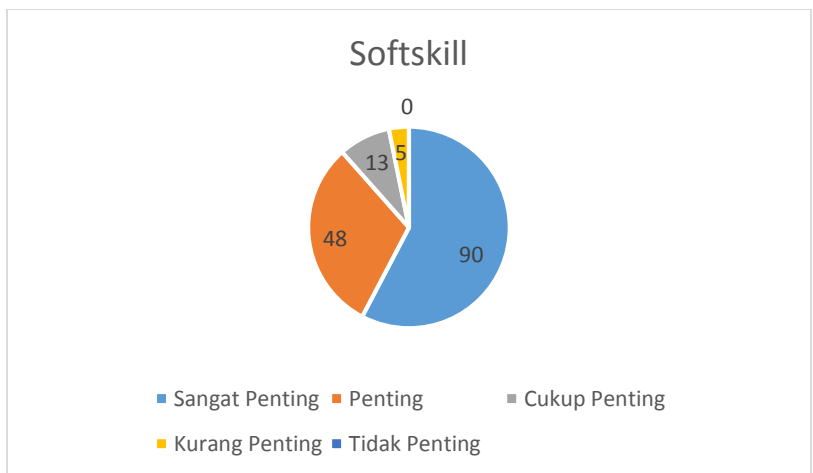
Berdasarkan Gambar 4.19 ditunjukkan bahwa rekomendasi orang lain dinilai sebagai aspek yang penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai rekomendasi orang lain adalah 3,99. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.19.** Rekomendasi Orang Lain

#### 4.3.11. Softskill

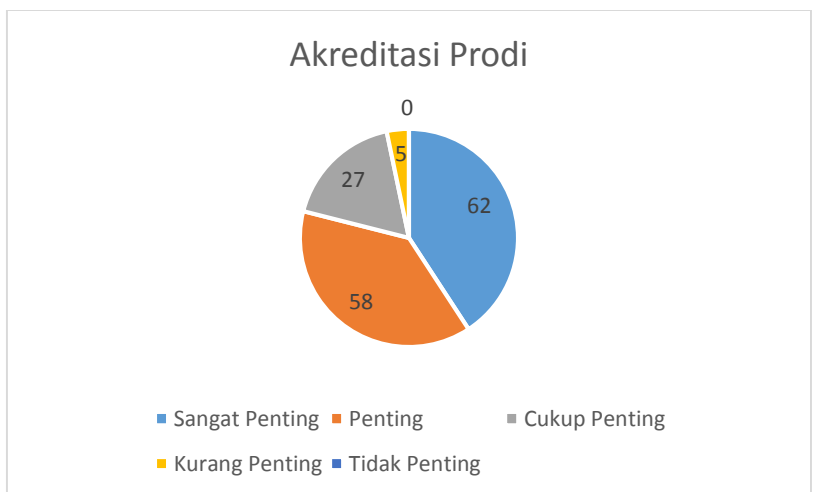
Berdasarkan Gambar 4.20 ditunjukkan bahwa softskill dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai softskill adalah 4,49. Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.20.** Softskill

#### 4.3.12. Akreditasi Program Studi

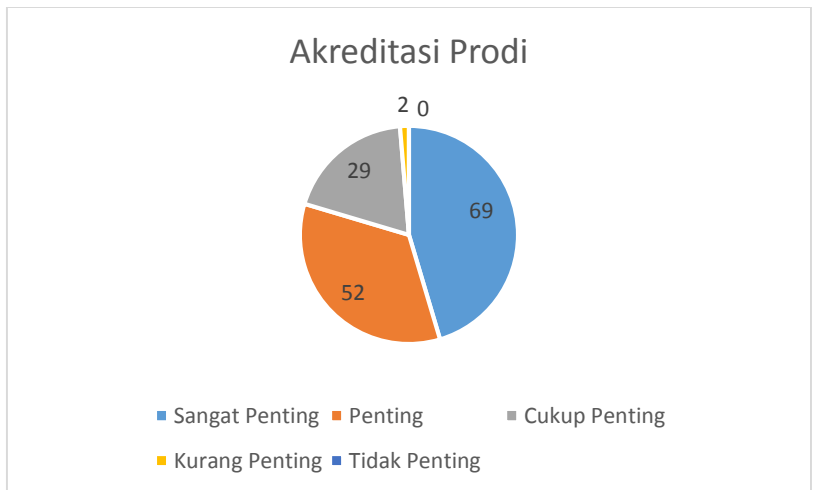
Berdasarkan Gambar 4.21 ditunjukkan bahwa akreditasi program studi dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai akreditasi program studi adalah 4,16 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.



**Gambar 4.21.** Akreditasi Program Studi

### 4.3.13. Akreditasi Perguruan Tinggi

Berdasarkan Gambar 4.22 ditunjukkan bahwa akreditasi perguruan tinggi dinilai sebagai aspek yang sangat penting terhadap pekerjaan yang alumni jalani. Hal itu dilihat dari banyaknya alumni memilih sebagai aspek yang sangat penting. Selain itu, berdasarkan hasil survey diketahui rata-rata hasil penilaian alumni mengenai akreditasi perguruan tinggi adalah 4,23 Berdasarkan rata-rata nilai tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aspek ini merupakan aspek yang penting dalam pengembangan karir dan usaha mandiri alumni.

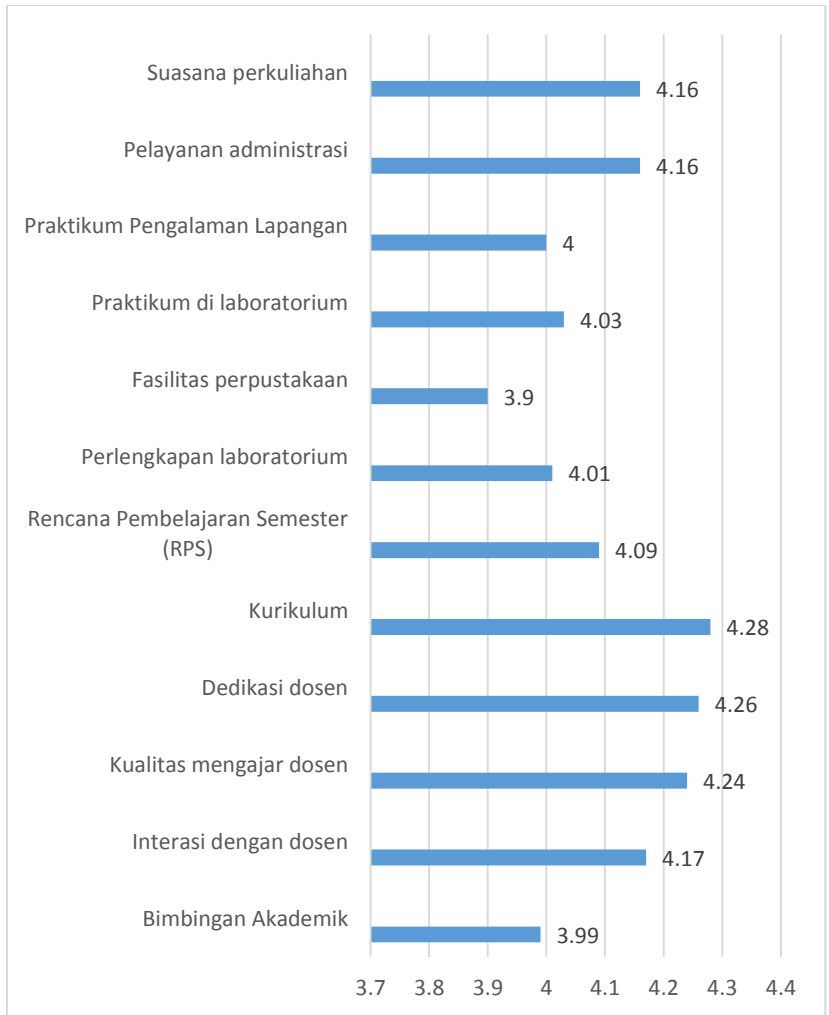


**Gambar 4.22.** Akreditasi Perguruan Tinggi



#### **4.3.14. Pengaruh Proses Pembelajaran dan Sarana dan Prasarana**

Proses pembelajaran memiliki peranan penting untuk menunjang kompetensi lulusan. Selain itu, hal lain yang menunjang kompetensi lulusan ialah kondisi sarana dan prasarana yang ada di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil survey diketahui beberapa aspek yang mempengaruhi kompetensi lulusan di dunia kerja saat ini. Hal itu dapat dilihat pada Gambar 4.23, bahwa alumni merasakan bahwa hal yang berpengaruh terhadap kompetensi yang dimiliki oleh alumni adalah kurikulum yang terdapat di program studi. Aspek kurikulum memiliki nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 4,28. Dengan perkataan lain, ditunjukkan bahwa prodi melalui kurikulumnya sudah mampu membangun kompetensi lulusannya. Selain itu, data ini menjadi acuan program studi agar selalu melakukan pembaharuan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman.



**Gambar 4.23.** Pengaruh Proses Pembelajaran dan Sarana dan Prasarana

## **BAB V**

### **RESPON PENGGUNA LULUSAN**

Survey kepuasan pengguna alumni merupakan salah satu bentuk penilaian mengenai sikap, perilaku, kompetensi, dan pengetahuan alumni di dunia kerja berdasarkan penilaian dari pemberi kerja. Oleh karena itu, hal ini merupakan informasi penting yang dapat Prodi PMI serap sebagai masukan perusahaan/lembaga sebagai pihak eksternal yang menggunakan SDM lulusan Prodi PMI. Selain itu, survey ini mengukur pribadi daripada alumni di dunia kerja.

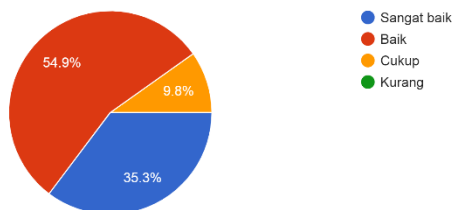
#### **5.1. Berpegang Teguh pada Pancasila**

Pancasila merupakan ideologi negara yang wajib menjadi pegangan bagi seluruh warga Indonesia, begitu juga dengan alumni Prodi PMI. Berpegang teguh pada pancasila di setiap aspek kehidupan penting untuk diamalkan, tidak terkecuali dalam pekerjaan yang sedang dijalani. Berdasarkan poin

penilaian, alumni Prodi PMI pada aspek ini berada pada posisi baik. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.1, raihan persentase terbanyak adalah baik, yakni 54,9%. Sedangkan untuk persentase sangat baik sebanyak 35,3%.

Meskipun hasil penilaian pengguna lulusan sudah menjawab bahwa alumni Prodi PMI dalam aspek berpegang teguh pada pancasila sudah baik, Prodi PMI tetap harus mencoba meningkatkan tata nilai dan sikap pada aspek ini, sehingga alumni Prodi PMI kedepannya dapat memiliki predikat sangat baik pada aspek ini.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "BERPEGANG TEHUN PADA PANCASILA DAN UUD 1945".  
51 responses

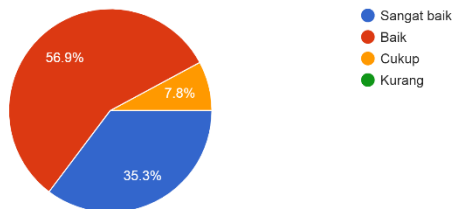


**Gambar 5.1.** Aspek Berpegang Teguh pada Pancasila

## 5.2. Etika

Etika merupakan penilaian penting bagi setiap individu, karena etika tidak hanya berbicara mengenai sopan santun, lebih dari itu etika menjadikan manusia memiliki derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Etika sendiri berpengaruh terhadap kinerja seseorang, karena berkaitan erat dengan pola hubungan dan komunikasi dengan rekan kerja lainnya.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "ETIKA"  
51 responses



**Gambar 5.2.** Aspek Etika

Berdasarkan poin penilaian, alumni Prodi PMI pada aspek ini berada pada posisi baik. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.2, raihan persentase terbanyak adalah baik, yakni 56,9%. Sedangkan

untuk persentase sangat baik sebanyak 35,3%. Meskipun hasil penilaian pengguna lulusan sudah menjawab bahwa alumni Prodi PMI dalam aspek etika sudah baik, Prodi PMI tetap harus mencoba meningkatkan tata nilai dan sikap pada aspek ini, sehingga alumni Prodi PMI kedepannya dapat memiliki predikat sangat baik pada aspek ini.

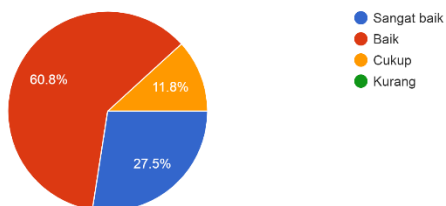
### **5.3. Keahlian Bidang Ilmu Kompetensi Utama**

Salah satu aspek penting dalam penerimaan pegawai adalah keahlian pada bidang ilmu yang sesuai dengan pekerjaan yang dilamar. Oleh karena itu, dalam survey pengguna ini disampaikan pertanyaan mengenai keahlian alumni Prodi PMI pada bidang ilmu kompetensi utama yang perlu dijawab oleh pengguna lulusan.

Berdasarkan poin penilaian, alumni Prodi PMI pada aspek ini berada pada posisi baik. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 5.3, raihan persentase terbanyak adalah baik, yakni 60,8%. Sedangkan untuk persentase sangat baik sebanyak

27,5%. Meskipun hasil penilaian pengguna lulusan sudah menjawab bahwa alumni Prodi PMI dalam aspek keahlian pada bidang ilmu kompetensi utama sudah baik, Prodi PMI tetap harus mencoba meningkatkan kompetensi alumni pada aspek ini, sehingga alumni Prodi PMI kedepannya dapat memiliki predikat sangat baik pada aspek ini.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "KEAHLIAN PADA BIDANG ILMU KOMPETENSI UTAMA"  
51 responses



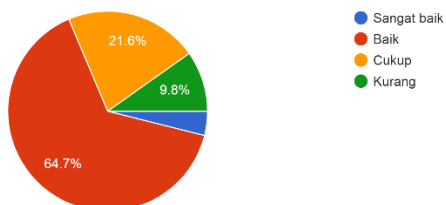
**Gambar 5.3.** Keahlian pada Bidang Ilmu Kompetensi Utama

#### 5.4. Kemampuan Bahasa Asing

Berdasarkan poin penilaian pada aspek ini, persentase pengguna lulusan pada Gambar 5.4 yang memberikan nilai baik sebanyak 64,7%,

begitu juga yang memberikan nilai cukup sebanyak 21,6%. Hal tersebut tentunya harus menjadi konsen bagi Prodi PMI agar dapat meningkatkan kompetensi alumni untuk dapat memiliki kemampuan berbahasa asing yang sangat baik.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "KEMAMPUAN BERBAHASA ASING"  
51 responses



**Gambar 5.4.** Kemampuan Bahasa Asing

### 5.5. Penggunaan Teknologi Informasi

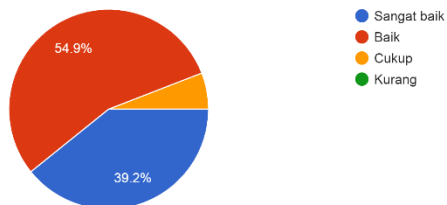
Berdasarkan Gambar 5.5 mengenai poin penilaian pada aspek penggunaan teknologi informasi, pengguna lulusan memberikan nilai baik bagi mayoritas alumni Prodi PMI, yaitu 54,9 yang bekerja di perusahaan/lembaga mereka. Sedangkan 39,2% pengguna lulusan lainnya



memberikan nilai sangat baik. Hal tersebut tentunya menjadi informasi bagi Prodi PMI sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan kompetensi alumni dalam penggunaan media teknologi informasi.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI"

51 responses



**Gambar 5.5.** Penggunaan Teknologi Informasi

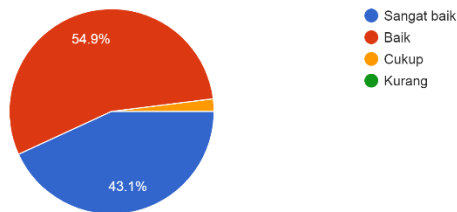
## 5.6. Kemampuan Berkomunikasi

Gambar 5.6 menunjukkan bahwa alumni Prodi PMI memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dengan persentase sebanyak 54,9%. Persentase terbesar kedua yaitu berada pada poin baik, yakni 43,1%, sedangkan sisanya 2% memberikan jawaban cukup. Ini tentunya menjadi informasi bagi

Prodi PMI sebagai bahan evaluasi untuk dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan meningkatkan kompetensi alumni dalam kemampuan berkomunikasi melalui berbagai macam media pembelajaran yang dilaksanakan oleh Prodi PMI.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI"

51 responses



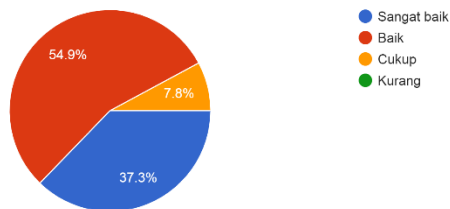
**Gambar 5.6.** Kemampuan Komunikasi

### 5.7. Kerjasama

Gambar 5.7 menunjukkan bahwa kompetensi kerjasama dalam melaksanakan pekerjaan yang dimiliki oleh alumni Prodi PMI berada pada posisi baik, yakni 54,9%. Sedangkan, sebanyak 37,3% pengguna lulusan memberikan nilai sangat baik

pada aspek ini. Ini tentunya menjadi informasi bagi Prodi PMI sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan meningkatkan kompetensi alumni untuk memiliki kompetensi kemampuan untuk bekerjasama di dunia kerja.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "KERJASAMA"  
51 responses



**Gambar 5.7.** Kerjasama

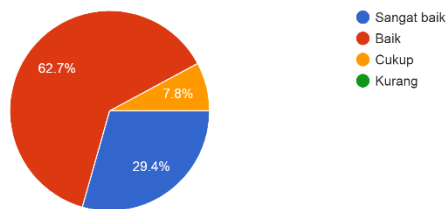
## 5.8. Pengembangan Diri

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, dalam Gambar 5.8 pengguna lulusan Prodi PMI memberikan penilaian baik bagi alumni Prodi PMI pada aspek ini, yaitu dengan persentase 62,7%. Adapun sebagian lainnya, sebanyak 29,4% memberikan penilaian sangat baik. Ini tentunya

menjadi informasi bagi Prodi PMI sebagai bahan evaluasi untuk dapat lebih banyak mendorong mahasiswa agar selalu memiliki keinginan untuk melakukan pengembangan diri, baik difokuskan kepada kegiatan organisasi kemahasiswaan maupun di dalam perkuliahan.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "PENGEMBANGAN DIRI"

51 responses



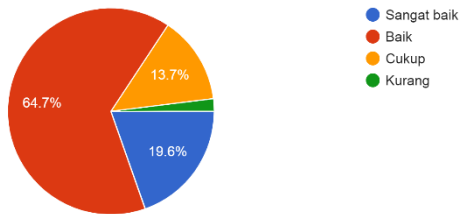
**Gambar 5.8.** Pengembangan Diri

## 5.9. Kepemimpinan

Aspek kepemimpinan menjadi salah satu poin pertanyaan dalam survey pengguna lulusan Prodi PMI. Penilaian dalam aspek ini ingin melihat jiwa kepemimpinan dari alumni Prodi PMI di dunia kerja. Berdasarkan Gambar 5.9 ditunjukkan bahwa,

dalam aspek kepemimpinan berdasarkan penilaian pengguna lulusan, alumni Prodi PMI dapat dikatakan baik. Hal tersebut terlihat dari persentase penilaian baik dari pengguna alumni sebanyak 64,7%, sedangkan 19,6% memberikan penilaian sangat baik, dan 13,7% memberikan nilai cukup.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "KEPEMIMPINAN"  
51 responses



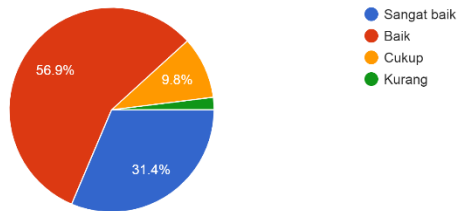
**Gambar 5.9.** Kepemimpinan

## 5.10. Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil penilaian dari pengguna lulusan, dalam Gambar 5.10 dapat dilihat bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian antara sangat baik dan baik. Sebagian pengguna lulusan memberikan

56,9% penilaian aspek ini pada kategori baik, dan sebagian lainnya sebesar 31,4% memberikan penilaian kategori sangat baik, dan 9,8% memberikan penilaian cukup.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "MOTIVASI KERJA"  
51 responses



**Gambar 5.10.** Motivasi Kerja

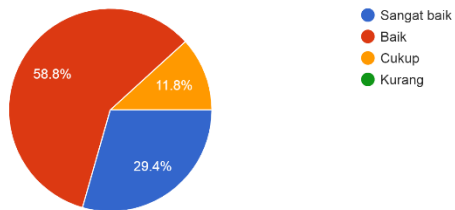
### 5.11. Dedikasi Pada Lembaga

Gambar 5.11 menunjukkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian antara sangat baik dan baik. Sebagian pengguna lulusan memberikan 29,4% penilaian aspek ini pada kategori sangat baik, dan sebagian lainnya sebesar 58,8% memberikan penilaian kategori baik. Hasil penilaian ini menjadi referensi bagi Prodi PMI

untuk selalu dapat meningkatkan aspek dedikasi kepada lembaga ini melalui berbagai macam proses pembelajaran.

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "DEDIKASI KEPADA LEMBAGA"

51 responses

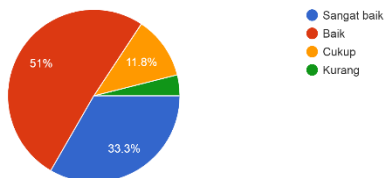


**Gambar 5.11.** Dedikasi pada Lembaga

## 5.12. Respon Terhadap Perubahan Cepat

Berdasarkan penilaian anda, bagaimana mutu rata-rata alumni PMI UIN SMH Banten yang direkrut tersebut dalam aspek/segi "RESPON TERHADAP PERUBAHAN YANG CEPAT"

51 responses



**Gambar 5.12.** Respon Terhadap Perubahan Cepat

Gambar 5.12 menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan memberikan kategori penilaian baik (51%) terhadap aspek respon terhadap perubahan yang cepat yang dimiliki oleh alumni dan 33,3% memberikan penilaian sangat baik.



## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tracer study tahun 2022 diketahui bahwa jumlah alumni Prodi PMI dari angkatan 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2019 yang lulus pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 adalah 190 orang. Akan tetapi, dari jumlah lulusan tersebut hanya 154 alumni saja yang dapat ditelusuri. Dari 154 lulusan tersebut diketahui rata-rata IP alumni adalah 3.60, sedangkan rata-rata masa studi alumni Prodi PMI adalah 5 tahun dengan rata-rata masa tunggu pekerjaan 5 bulan setelah lulus.

Diketahui juga 56% alumni bekerja di perusahaan atau lembaga berskala lokal, nasional, dan multi nasional , lalu 5% alumni yang memilih untuk berwirausaha, dan juga 5% alumni melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu

magister (S2). Adapun sebagian alumni lainnya sedang dalam masa peralihan mencari pekerjaan.

Selain itu, perguruan tinggi melalui Prodi PMI memberikan banyak kontribusi bagi alumni terhadap pekerjaan atau profesinya. Hal dapat dilihat dari hasil survey melalui skala likert bahwa rata-rata penilaian mengenai aspek yang berpengaruh terhadap pengembangan karir dan usaha mandiri alumni, skornya di atas nilai 4.

Adapun mengenai survey pengguna lulusan, umumnya alumni Prodi PMI dinilai baik oleh para pengguna lulusan di dunia kerja. Pada aspek berpegang teguh pada pancasila, persentase tertinggi yaitu baik (54,9%), aspek etika dengan persentase tertinggi baik (56,9%), aspek keahlian pada bidang ilmu kompetensi utama dengan persentase tertinggi baik (60,8%), aspek kemampuan berbahasa asing dengan persentase tertinggi baik (64,7%), aspek penggunaan teknologi informasi dengan persentase tertinggi baik (54,9%), aspek kemampuan berkomunikasi dengan

persentase tertinggi sangat baik (54,9%), aspek kerjasama dengan persentase tertinggi baik (54,9%), aspek pengembangan diri dengan persentase tertinggi baik (62,7%), aspek kepemimpinan dengan persentase tertinggi baik (64,7%), aspek motivasi kerja yang mendapatkan persentase nilai baik yaitu (56,9%), aspek dedikasi pada lembaga juga mendapatkan nilai yang sama antara sangat baik dan baik (58,8%), dan terakhir aspek respon terhadap perubahan yang cepat dengan persentase nilai tertinggi baik (51%).

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengemukakan saran bahwa Prodi PMI harus lebih banyak menjalin kerjasama dengan dunia usaha dunia industri dan lebih aktif menjaga kerjasama tersebut dengan melakukan sinergi sehingga terjadi peningkatan pada kompetensi alumni dan kemudahan alumni untuk mendapatkan

pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi bidang ilmu. Selain itu, Prodi PMI diharapkan untuk memberikan banyak masukan dalam kewirausahaan. Prodi PMI pun diharapkan dapat lebih menguatkan kompetensi bahasa asing bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyudin, Mukhlis. 2019. "Pengembangan Masyarakat Islam dalam Sistem Dakwah Islamiyah." *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No.14, (Juli-Desember 2019): 777-792
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Budi, Bambang Setia. 2018. *Report Tracer Study ITB 2018*. Bandung: Divisi Riset ITB Career Center.
- Islami, Fahma. 2020. "Generasi Muda dan Dakwah: Peran Strategis dalam Pengembangan Masyarakat". *Jurnal Lembaran Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, (Juli-Desember 2020): 1-22
- Mauludi, Deden. 2018. *Tracer study Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011-2015*. *Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*. Vol. 22 No. 1. Hlm. 68-84.

- Misbah, TL & Zulfadli. 2018. Studi Penelusuran Terhadap Kompetensi Keilmuan Lulusan Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar Raniry di Dunia Kerja. *Jurnal Al Ijtima'iyyah*. Vol. 4 No. 2. Hlm. 1-18.
- Nazili, M. & M. Thoriq Nurmadianysah. 2009. Tracer Study Alumni fakultas Dakwah. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vo. 10 No.1. Hlm. 85-105.
- Saadah, Dede. 2020. "Strategi Pemasaran Sosial Pondok Pesantren dalam Pengembangan Masyarakat Islam". *Jurnal Lembaran Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, (Juli-Desember 2020): 155-189
- Sailah, Ilah. 2011. *Perlunya Tracer Study untuk Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Pembelajaran & Kemahasiswaan Ditjen Dikti.
- Schomburg, Harald. 2003. *Handbook for Graduate Tracer Study*. Germany: International Centre for Higher Education Research, University of Kassel.

- Schomburg, Harald. 2016. Carrying Out Tracer Study: Guide to anticipating and Matching Skills and Jobs Volume 6. Geneva: International Labour Office.
- Sukmadinata, Nana Saodih “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005)
- Sudiarta, I Nyoman. 2016. “Alumni dan Penggunaan Lulusan Program Studi S2 kajian Pariwisata Universitas Udayana”. Laporan Tracer Study, Universitas Udayana, Bali.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Suryani, N.E. 2012. Filologi. Bogor: Ghalia
- Tim Peneliti. 2019. “Tracer study Pengguna Lulusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Lhokseumawe”. Laporan Penelitian Tracer Study, BKI IAIN Lhokeumawe.
- Tim Penulis. 2013. “Panduan Pelaksanaan Tracer Study”. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Tim Penulis. 2017. “Morality, Intellectuality,

Enterpreneurship”. Laporan Tracer Study  
Universitas Muhammadiyah Surabaya



# ***Tracer Study Alumni Prodi PMI Tahun Lulus 2018 s.d. 2022***

Program studi sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat menghadirkan lulusan yang mampu berkontribusi di dunia kerja. Setiap lulusannya dituntut mampu mengaktualisasikan keilmuan yang telah mereka kuasai pada bidang kerja mereka masing-masing. Seiring semakin dinamis dan kompetitifnya dunia kerja, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap dunia kerja menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan dunia kerja.

Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut. Tracer Study atau yang sering disebut survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Kedepannya, informasi ini juga dapat digunakan untuk membuat keputusan berarti terkait desain studi dan solusi praktis berdasarkan hasil Tracer Study.

Sesi selanjutnya merupakan survey terkait alumni. Kebanyakan dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dapat dijawab dengan memberikan pilihan. Untuk beberapa pertanyaan, anda dapat memberikan jawaban dalam bentuk pilihan, dan untuk beberapa pertanyaan lainnya jawaban dapat dituliskan di dalam kolom yang tersedia.

Kriteria angka tersebut di antaranya:

4 = sangat setuju / sangat baik / sangat memadai / > 80%,

3 = setuju / baik / memadai / >60-80%,

2 = Tidak setuju / kurang baik / kurang memadai >20 – 40%,

1 = sangat tidak setuju / jelek / sangat kurang memadai / <20%.

\* Required

## Data Alumni

### **Para Alumni yang terhormat,**

Sebagai pelaksana dari kelompok studi peninjauan (*tracer study*) yang melaksanakan survey, kami juga memohon kerja sama Anda dalam pelaksanaan survey ini.

Di dalam lembaran pertanyaan-pertanyaan berikut, akan ditanyakan pengalaman-pengalaman Anda, baik selama masa kuliah maupun di dalam kehidupan profesi Anda. Kami sangat tertarik dengan persepsi dan pengalaman pribadi Anda untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai kelebihan dan kelemahan dari program pendidikan dan kondisi pelaksanaannya saat Anda belajar. Kami memberikan jaminan penuh kepada Anda, bahwa jawaban-jawaban Anda hanya akan dipergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini.

Mohon dilengkapi lembaran-lembaran pertanyaan berikut ini, pengisian kuesioner ini mungkin memerlukan waktu, maka dari itu dimohon kesediaan waktunya untuk mengisi semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya.

**INFORMASI ANDA AKAN DIJAMIN  
KERAHASIAANNYA**

1. Nama Lengkap \*

---

2. NIM \*

---

3. Tanggal Lahir \*

---

*Example: January 7, 2019*

4. Jenis Kelamin \*

*Mark only one oval.*

Laki-laki

Perempuan

5. Status Perkawinan \*

*Mark only one oval.*

Belum Menikah

Menikah

Janda/Duda

6. Alamat Rumah

---

---

---

---

---

7. Nomor HP \*

---

8. Email \*

---

9. Tahun Masuk Kuliah \*

*Mark only one oval.*

Tahun 2014

Tahun 2015

Tahun 2016

Tahun 2017

Tahun 2018

10. Tahun Kelulusan \*

*Mark only one oval.*

Tahun 2018

Tahun 2019

Tahun 2020

Tahun 2021

Tahun 2022

11. Indeks Prestasi Komulatif \*

*Mark only one oval.*

Pujian; IPK > 3.51

Sangat Memuaskan; IPK 3.01-3.50

Memuaskan; IPK 2.76-3.00

12. Di semester berapakah anda lulus? \*

*Mark only one oval.*

7

8

9

10

11

12

13

14

13. Jelaskanlah status anda saat ini \*

*Mark only one oval.*

Bekerja (full time/part time)

Wiraswasta

Melanjutkan Pendidikan

Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja

Belum memungkinkan bekerja

Menikah/wajib militer/mengurus keluarga

14. Kapan Anda mulai bekerja \*

*Mark only one oval.*

- Sebelum lulus
- Kurang dari 3 bulan setelah lulus
- Kurang dari 6 bulan setelah lulus kuliah
- 7 sampai dengan 15 bulan setelah lulus kuliah
- Lebih dari 15 bulan setelah lulus kuliah
- Belum bekerja

15. Bagaimana Anda mendapatkan pekerjaan yang pertama setelah lulus kuliah \*

*Mark only one oval.*

- Wirausaha dengan usaha mandiri
- Job Placement Centre
- Melalui staf pengajar/dosen pembimbing
- Melalui orang tua/keluarga
- Melalui hubungan dengan perusahaan/pemberi kerja selama kuliah
- Melalui lamaran pada lowongan pekerjaan
- Melalui hubungan pribadi/kontak langsung
- Perusahaan yang menawarkan lowongan pekerjaan
- Lainnya (tuliskan)
- Other: \_\_\_\_\_

16. Menurut Anda apakah pekerjaan Anda saat ini berhubungan dengan program studi Anda

\*

*Mark only one oval.*

- Sesuai dengan bidang kompetensi program studi
- Tidak sesuai dengan bidang kompetensi program studi

17. Apa Jenis pekerjaan Anda Saat ini? \*

*Mark only one oval.*

- Usaha Mandiri
- PNS
- BUMN
- Kontraktor
- Konsultan
- Perusahaan Swasta
- Lembaga Swadaya Masyarakat
- Berkarir di Politik
- Lembaga keuangan/perbankan, retailer
- Lembaga / Perusahaan Multinasional
- Lainnya (tuliskan)
- Other: \_\_\_\_\_



18. Nama tempat bekerja (jika bekerja)

---

19. Jabatan Anda di tempat kerja

---

---

---

---

---

20. Alamat lengkap tempat bekerja

---

---

---

---

---

21. Mulai bekerja

---

*Example: January 7, 2019*

22. Tingkat/Skala Perusahaan tempat Anda bekerja

*Mark only one oval.*

- Lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum
- Nasional/wiraswasta berbadan hukum
- Multinasional/internasional

23. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini ?

*Mark only one oval.*

- Founder
- Co-Founder
- Staff
- Freelance/Kerja Lepas

24. Jenis wirausaha (jika berwirausaha)

---

25. Alamat lengkap tempat wirausaha

---

---

---

---

---

26. Tingkat/Skala Usaha Anda

*Mark only one oval.*

- Lokal (Desa, Kecamatan, Kabupaten)
- Nasional (Provinsi Banten dan Nasional)
- Internasional

27. Apakah Anda sekarang melanjutkan kuliah ke jenjang selanjutnya

\*

*Mark only one oval.*

- Lanjut kuliah ke S2
- Lanjut kuliah ke S3
- Tidak melanjutkan kuliah

28. Bila anda melanjutkan studi dari manakah sumber biaya kuliah

*Mark only one oval.*

- Biaya sendiri/keluarga
- Beasiswa ADik (Afirmasi Pendidikan Tinggi)
- Beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah)/Bidikmisi
- Beasiswa PPA (Peningkatan Prestasi Akademik)
- Beasiswa Afirmasi
- Option 6
- Beasiswa Perusahaan/swasta
- Lainnya (tuliskan)
- Other: \_\_\_\_\_

29. Nama perguruan tinggi (jika melanjutkan studi)

\_\_\_\_\_

30. Program studi yang diambil (jika melanjutkan studi)

\_\_\_\_\_

31. Tanggal masuk/Mulai studi lanjut

\_\_\_\_\_  
*Example: January 7, 2019*

32. Menurut pendapat Anda, seberapa penting aspek-aspek berikut bagi pengembangan karir atau usaha mandiri Anda:
- 5 = Sangat Penting
  - 4 = Penting
  - 3 = Cukup Penting
  - 2 = Kurang Penting
  - 1 = Tidak Penting



*Mark only one oval per row.*

	5	4	3	2	1
<b>Kesesuaian bidang studi</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Sertifikasi profesi</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Indeks prestasi kumulatif (transkrip)</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Keterampilan praktis yang diperoleh semasa kuliah</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Baris 5 Keterampilan praktis yang diperoleh di luar bangku kuliah</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Reputasi almamater</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Kemampuan  
berbahasa  
asing**

---

**Keterampilan  
komputer dan  
bidang IT  
lainnya**

---

**Rekomendasi  
orang lain**

---

**Soft skill**

---

**Akreditasi  
program studi**

---

**Akreditasi  
institusi UIN  
SMH Banten**

---

**Lainnya,  
sebutkan .....**



33. Proses pembelajaran dan kondisi fasilitas perkuliahan yang mempengaruhi jenjang karir \*

5 = Sangat Berpengaruh

4 = Berpengaruh

3 = Cukup Berpengaruh

2 = Kurang Berpengaruh

1 = Tidak Berpengaruh

*Mark only one oval per row.*

	5	4	3	2	1
<b>Bimbingan, baik bimbingan skripsi dan bimbingan akademik lainnya</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Interaksi dengan dosen</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Kualitas mengajar dari dosen</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Dedikasi dari para dosen</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Kurikulum</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<b>Rencana Pembelajaran</b>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Semester  
(RPS)**

---

**Perlengkapan  
laboratorium**

**Fasilitas  
perpustakaan**

**Pelatihan  
praktikum di  
laboratorium**

**PPL**

**Pelayanan  
administrasi  
akademik**

**Suasana  
perkuliahan**

---

---

This content is neither created nor endorsed by Google.

**Google Forms**